

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERDONASI
MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ)
DI KOTA SIBOLGA DENGAN KEMAMPUAN
FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E.)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

ARIF MUNANDAR

NIM. 21 502 00004



PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT BERDONASI
MELALUI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ)
DI KOTA SIBOLGA DENGAN KEMAMPUAN
FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Magister Ekonomi (M.E.)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

ARIF MUNANDAR

NIM. 21 502 00004

PEMBIMBING I

Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003

PEMBIMBING II

Dr. Utari Evy Cahyani, S.P, MM.
NIP. 19870521 201503 2 004

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal: Tesis
a.n. **Arif Munandar**

Padangsidempuan, 23 Juni 2025
Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana Program Magister
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Tesis a.n. Arif Munandar yang berjudul *Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi*, maka kami berpendapat bahwa Tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.


Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan tesisnya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II


Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.
NIP. 19680704 200003 1 003


Dr. Utari Evy Cahyani, S.P, MM.
NIP. 19870521 201503 2 004



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Munandar
NIM : 2150200004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDUMPUAN

Sibolga, 26 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Arif Munandar
NIM. 2150200004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Munandar
NIM : 2150200004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Pascasarjana : Pascasarjana Program Magister
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sibolga
Pada Tanggal : 26 Juni 2025
Saya yang Menyatakan,



Arif Munandar
NIM. 2150200004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Nama : Arif Munandar
NIM : 2150200004
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Utari Evi Cahyani, S.P., M.M. Penguji Umum/ Ketua	
2.	Dr. Putra Halomoan Hasibuan, M.H. Penguji Isi dan Bahasa/ Sekretaris	
3.	Prof. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag. Penguji Utama/ Anggota	
4.	Dr. Rukiah, S.E., M.Si. Penguji Ekonomi Syariah/ Anggota	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 23 Juni 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/ Nilai : 85/A
Indeks Prestasi Kumulatif : 4,0
Predikat : Pujian
Nomor Alumni : 66





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733 Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.uinsyahada.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor: 1450/Un.28/AL/PP.00.9./07/2025

JUDUL TESIS : DETERMINAN MINAT MASYARAKAT
BERDONASI MELALUI ORGANISASI PENGELOLA
ZAKAT (OPZ) DI KOTA SIBOLGA DENGAN
KEMAMPUAN FINANSIAL SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

NAMA : ARIF MUNANDAR
NIM : 2150200004

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN, Juli 2025
Direktur



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Arif Munandar
NIM : 2150200004
Judul : **Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi**

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) beberapa tahun belakangan berkembang pesat yang diindikasikan dengan jumlahnya yang semakin banyak sejak Undang-undang No 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat disahkan. Keberadaan OPZ yang melakukan pengelolaan zakat secara profesional menjadi suatu upaya bersama untuk memfasilitasi para muzakki agar dapat menyalurkan zakat, infak dan sedekah melalui lembaga atau organisasi tersebut. Diketahui potensi zakat Kota Sibolga berdasarkan IPPZ Tahun 2022 Regional Sumatera sebesar Rp80,92 Milyar. Sementara Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) yang dihimpun oleh BAZNAS Kota Sibolga di tahun 2022 Rp1.679.480.470. Dapat dilihat disini terdapat ketimpangan yang sangat jauh antara potensi dengan realisasi penerimaan zakat di Kota Sibolga. Patut diduga bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat pada akhirnya kurang berminat untuk berdonasi melalui OPZ. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas, literasi zakat, kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga dengan kemampuan finansial sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling*, dengan jumlah responden 100 orang dewasa muslim di Kota Sibolga dan diolah dengan metode analisis statistik SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan layanan dan kemampuan finansial terhadap minat berdonasi masyarakat melalui OPZ. Tetapi, religiusitas dan literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat berdonasi masyarakat melalui OPZ di Kota Sibolga. Selain itu, kemampuan finansial ternyata tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap terhadap minat berdonasi masyarakat melalui OPZ di Kota Sibolga. Dari penelitian ini ditemukan bahwa pendekatan keagamaan termasuk dengan mengharapkan tingkat religiusitas masyarakat dan peningkatan literasi zakat tidaklah cukup untuk meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ. Temuan ini juga menjadi catatan penting bahwa berbagai kemudahan layanan dalam berdonasi yang dilakukan oleh OPZ menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ. Oleh karena itu, perlu diformulasikan strategi yang lebih komprehensif dan efektif untuk meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ.

Kata Kunci: Kemampuan Finansial, Kemudahan Layanan, Literasi Zakat, Minat Berdonasi, Religiusitas

ABSTRACT

Nama : Arif Munandar
No. Reg : 2150200004
Title : Determinants of Community Interest in Donating through Zakat Management Organizations in Sibolga City with Financial Capability as a Moderating Variable

In recent years, Zakat Management Organizations or Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) have grown rapidly, as indicated by their increasing number since the enactment of Law No. 23 of 2011 on Zakat Management. The existence of OPZ, which manages zakat professionally, represents a collective effort to facilitate muzakki in distributing zakat, infaq, and sadaqah through these institutions or organizations. It is known that the zakat potential of Sibolga City based on the 2022 Zakat Potential Mapping Indicator for the Sumatera Region is IDR 80.92 billion. Meanwhile, the zakat, infaq, and sadaqah (ZIS) collected by BAZNAS Sibolga City in 2022 amounted to only IDR 1,679,480,470. This shows a significant disparity between potential and actual zakat receipts in Sibolga City. It is suspected that there are factors causing the community to show less interest in donating through OPZ. The purpose of this research is to identify and analyze the influence of religiosity, zakat literacy, and service convenience on the community's interest in donating through OPZ in Sibolga City, with financial capability as a moderating variable. This study employs a quantitative research approach. Sampling was done using purposive random sampling, with 100 adult Muslim respondents in Sibolga City, analyzed using the SEM-PLS statistical analysis method. The results of the study show that service convenience and financial capability have a significant effect on the community's interest in donating through OPZ. However, religiosity and zakat literacy have no significant effect. Furthermore, financial capability does not effectively moderate the influence of religiosity, zakat literacy, and service convenience on the interest in donating through OPZ. This study finds that religious approaches—such as relying on the community's religiosity level and increasing zakat literacy—are not sufficient to enhance community interest in donating through OPZ. This finding also highlights that various service conveniences provided by OPZ are the main factor in increasing community interest in donating through OPZ. Therefore, it is necessary to formulate a more comprehensive and effective strategy to increase community interest in donating through OPZ.

Keywords: Donation Interest, Financial Capability, Religiosity, Service Convenience, Zakat Literacy

المُلخَصُ

الاسم : عارف مناندار

رقم الطالب: 2150200004

العنوان : العوامل المحددة لاهتمام المجتمع بالتبرع من خلال منظمات إدارة الزكاة في مدينة سيبولغا مع القدرة المالية كمتغير معدل

شهدت منظمات إدارة الزكاة في السنوات الأخيرة نمواً سريعاً، ويتجلى ذلك في ازدياد عددها منذ صدور القانون رقم لسنة 2011 بشأن إدارة الزكاة. إن وجود هذه المنظمات التي تدير الزكاة بشكل مهني يُعتبر جهداً جماعياً 23 لتسهيل إخراج الزكاة والإنفاق والصدقة من قبل المزمكين عبر هذه المؤسسات أو المنظمات. ومن المعلوم أن إمكانات الزكاة في مدينة سيبولغا وفقاً لمؤشر رسم خريطة إمكانات الزكاة لعام 2022 للمنطقة الإقليمية بسومطرة بلغت مليار روبية إندونيسية. بينما بلغت الزكاة والإنفاق والصدقة التي جمعتها الهيئة الوطنية للزكاة في مدينة سيبولغا 80.92 مليار روبية إندونيسية. وهذا يدل على وجود فجوة كبيرة بين الإمكانيات والتحصيل الفعلي للزكاة في مدينة سيبولغا. ويُعتقد أن هناك عوامل تجعل المجتمع أقل اهتماماً بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة وتحليل تأثير التدين، ومعرفة الزكاة، وسهولة الخدمة على اهتمام المجتمع بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة في مدينة سيبولغا مع القدرة المالية كمتغير معدل. اعتمد الباحث في هذه الدراسة على منهج بحث كمي. تم اختيار العينة باستخدام أسلوب العينة العشوائية الهادفة، بعدد 100 مستجيب من المسلمين البالغين في مدينة سيبولغا، وتمت معالجة البيانات باستخدام طريقة التحليل الإحصائي نموذج المعادلة الهيكلية المربعات الصغرى الجزئية. أظهرت نتائج الدراسة أن هناك تأثيراً كبيراً لكل من سهولة الخدمة والقدرة المالية على - اهتمام المجتمع بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة. بينما لم يكن للتدين ومعرفة الزكاة تأثير كبير على اهتمام المجتمع بالتبرع عبر هذه المنظمات في مدينة سيبولغا. كما تبين أن القدرة المالية ليست فعالة كمعدل لتأثير التدين ومعرفة الزكاة وسهولة الخدمة على اهتمام المجتمع بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة في مدينة سيبولغا. خلصت الدراسة إلى أن الاعتماد على النهج الديني، بما في ذلك مستوى تدين المجتمع وزيادة معرفة الزكاة، غير كافٍ لتعزيز اهتمام المجتمع بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة. كما أن النتائج تشير إلى أن سهولة الخدمات التي تقدمها هذه المنظمات تُعتبر العامل الرئيسي في تعزيز اهتمام المجتمع بالتبرع. لذلك، ينبغي صياغة استراتيجية أكثر شمولية وفعالية لزيادة اهتمام المجتمع بالتبرع عبر منظمات إدارة الزكاة

الكلمات المفتاحية: القدرة المالية، سهولة الخدمة، معرفة الزكاة، اهتمام بالتبرع، التدين

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT Yang Maha Baik atas segala kasih dan sayangNya, tesis berjudul “Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi” ini berhasil diselesaikan dengan baik oleh peneliti sebagai syarat untuk meraih gelar Magister Ekonomi dari Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Shalawat dan Salam yang penuh kecintaan teruntuk manusia agung Nabi Muhammad SAW, yang menjadi teladan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aspek ekonomi. Beliau memberikan panduan bagi kita untuk meraih kehidupan yang mulia, baik di dunia maupun di akhirat.

Ungkapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta wakilnya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Pembimbing Akademik dan Pembimbing Tesis yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

3. Ibu Dr. Utari Evy Cahyani, S.P., M.M., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Pembimbing Tesis yang selalu memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Program Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan penuh keikhlasan telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
5. Istri tercinta '*sibiran tulang*' Elvita Hidayat, S.Pd., M.Pd yang selalu mendukung, memberi semangat demi terselesaikannya tesis ini dan tak putus selalu mendo'akan peneliti. Almarhumah Ibunda tercinta Purnamawati dan Ayahanda Awaluddin, Mama tersayang Roschan dan Papa Taufik Hidayat yang selalu mendukung dan selalu mendo'akan ananda. Tak lupa buah hati peneliti Almira Syauqiya, Ahsan Zahirulhaq dan Aisyah Nurul Qanita yang menjadi penyejuk mata dan penghibur jiwa dalam penyelesaian tesis ini.
6. Sahabat seperjuangan Saudara Muhammad Rahman, S.E., M.E., adinda Rofiki Hasan Lubis, S.E., M.E. dan semua teman ES Kelas A angkatan 2021 pada program studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah menjadi teman berdiskusi dan curah gagasan serta berbagi suka dan duka.
7. BAZNAS Kota Sibolga yang telah berkenan menerima peneliti untuk melakukan wawancara dan pengambilan data yang diperlukan sehingga peneliti dapat menyempurnakan penelitian ini.

8. Saudara dalam dakwah, sosial & kemasyarakatan di wilayah Tapanuli dan Kota Sibolga, Bang Abdul Rahim Siregar, S.T., M.T., Bapak Dr. H. Wandana Simatupang, Lc., M.A., Bang Amrilsyah Butar Butar, S.E., M.Pd., dan adinda Afdal Abdilah, A.Md. atas segala dukungan moral dan materiil.
9. Rekan-rekan pengelola kampus STAI Bahriyatul Ulum K.H. Zainul Arifin Pandan; Ibu Indri Harmaili Lubis, S.Pd., M.Hum, Bapak Dr. M. Syahdan Lubis, MA., Ibu Sri Hayati Damanik, M.A., Bapak Dr. Samrul Bahri Hutabarat, MA., Bapak Dahrul Efendi Sitompul, S.Pd., M.M., serta seluruh dosen dan staf STAIBU Pandan yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

Harapan peneliti kiranya tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan. Peneliti menyadari sepenuhnya masih terdapat kekurangan pada tesis ini disebabkan keterbatasan kemampuan yang ada pada diri peneliti. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah, *Rabb* semesta alam. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jazakumullahu khairan katsira.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sibolga, 26 Juni 2025



Arif Munandar
NIM. 2150200004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	žad	ž	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

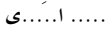


1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah danya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, translit erasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, translit erasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR ISI

COVER DEPAN	
COVER DALAM	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKAS	
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المُلخَصُ	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	17
C. Batasan Masalah.....	19
D. Definisi Operasional Variabel	20
E. Rumusan Masalah	21
F. Tujuan Penelitian	22
G. Kegunaan Penelitian	23
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Kerangka Teori.....	26
1. <i>Grand Theory</i>	26
a. <i>Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	26
2. <i>Applied Theory</i>	30
a. Minat Berdonasi.....	30
b. Religiusitas.....	34
c. Literasi Zakat	36
d. Kemudahan Layanan	37
e. Kemampuan Finansial.....	39
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Pikir	50
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	53

1. Lokasi Penelitian.....	53
2. Waktu Penelitian	53
B. Jenis Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	55
D. Instrumen Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	58
1. <i>Outer Model</i>	58
2. <i>Inner Model</i>	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Gambaran Umum OPZ di Kota Sibolga	63
B. Deskripsi Responden Penelitian	65
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	65
1. Hasil Uji <i>Outer Model</i>	65
a. Uji Validitas Konvergen	65
b. Uji Validitas Diskriminan	69
c. Uji Reliabilitas	71
2. Hasil Uji <i>Inner Model</i>	72
a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	72
b. Analisis <i>Effect size</i> (f^2).....	74
c. Analisis Hipotesis.....	75
d. Model Struktural Penelitian	79
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
D. Keterbatasan Penelitian	95
BAB V PENUTUP.....	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Implikasi Hasil Penelitian	96
C. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	20
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	46
Tabel III.1 Skala Likert.....	57
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian	58
Tabel IV.1 Hasil Uji <i>Loading Factor</i> Validitas Konvergen	66
Tabel IV.2 Hasil Uji <i>AVE</i>	68
Tabel IV.3 Hasil Uji <i>Cross Loading</i>	69
Tabel IV.4 Hasil Uji <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	70
Tabel IV.5 Hasil Uji <i>Composite Reliability</i>	71
Tabel IV.6 Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2)	72
Tabel IV.7 Analisis R^2 Masing-masing Variabel.....	73
Tabel IV.8 Hasil Pengukuran <i>Effect Size</i> (f^2).....	74
Tabel IV.9 Hasil Analisis Hipotesis.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Diagram TPB.....	26
Gambar II.2 Kerangka Pikir.....	50
Gambar IV.1 Model Struktural Penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Rekapitulasi Penilaian Responden

Lampiran 3 Hasil Olah Data Dengan Aplikasi SmartPLS 4

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi Wawancara Baznas Kota Sibolga



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) beberapa tahun belakangan berkembang pesat yang diindikasikan dengan jumlahnya yang semakin banyak. Sejak Undang-undang No 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat disahkan, jumlah OPZ pun bertambah secara signifikan. Di tahun 2024 tercatat ada 722 Pengelola Zakat yang terdiri dari 1 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), 34 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi, 514 Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten/Kota, dan 173 Lembaga Amil Zakat (LAZ).¹

Keberadaan OPZ yang berfungsi sebagai amil sejatinya adalah pengejawantahan dari perintah agama yang termaktub di dalam Al-Quran dan hadis Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman di dalam Surah At-Taubah ayat 103:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“Ambillah zakat dari harta mereka, (guna) membersihkan dan menyucikan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”²

¹Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2024, hlm. 18.

²Tim Syaamil Quran, *Al-Quran dan Terjemah Qordoba* (Bandung: Syaamil Quran, 2012). hlm. 203.

Perintah ‘Ambillah zakat dari harta mereka!’ pada ayat tersebut adalah sebuah perintah Allah kepada Rasulullah, yakni untuk mengambil harta kekayaan kaum muslimin guna membersihkan dan mensucikan mereka. Di masa khalifah Abu Bakar Ash-Shiddiq, amirul mukminin sampai memerangi sebagian orang yang menolak menunaikan zakat. Hingga akhirnya mereka menunaikan zakat kepada khalifah sebagaimana dulu mereka menunaikannya kepada Rasulullah.³

Perintah Allah dalam ayat 103 Surah At-Taubah dan pengamalannya yang terus diwariskan oleh khalifah dan kepemimpinan kaum muslimin semakin menjelaskan kepada kita bahwa sangat penting dan strategis untuk memaksimalkan peran penguasa dalam pengumpulan dan pendistribusian serta pemberdayaan zakat.

Maka dalam perkembangannya, kelanjutan dari perintah di atas kita ketahui dalam sejarah adanya kelembagaan pengelolaan zakat yang kita kenal tempat pengumpulannya disebut *Baitul Maal* di bawah otoritas pemerintahan Islam. “Dalam sistem pemerintahan Islam, negara berkewajiban untuk mengawasi pemberlakuan zakat. Negara memiliki hak untuk memaksa bagi mereka yang enggan berzakat jika mereka berada pada taraf wajib untuk mengeluarkan zakat.”⁴

³Abdullah Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu katsir Jilid 4* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2003). hlm. 199.

⁴Kusnady Adam, "Analisis Baitul Mal Sebagai Sumber Keuangan Publik Berbasis Maqashid Syariah", *Jurnal Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 13 no. 2 (2020): 140. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v13i2.3656>

Selain itu, Nabi Muhammad SAW pernah berpesan manakala beliau mengutus sahabat Muadz untuk berdakwah di Yaman. Beliau SAW bersabda: “Dan beritahukan kepada mereka bahwa Allah *Subhanahu wa Ta’ala* mewajibkan zakat yang diambil dari harta orang kaya di antara mereka dan dikembalikan kepada orang-orang fakir diantara mereka”. (HR. Bukhari & Muslim)⁵

Jelas dari hadis ini, diperlukan adanya pihak ketiga yang turut andil dalam melakukan fungsi pengelolaan zakat agar harta itu tersampaikan dengan semestinya dari tangan orang-orang kaya ke tangan orang-orang miskin. Hal ini untuk mengkapitalisasi jumlah harta dari zakat yang didonasikan yang pada saat yang sama zakat tersebut menjadi lebih optimal nilai manfaatnya kepada orang-orang miskin. Inilah hikmah yang terkandung dibalik urgensi pengelolaan zakat secara kelembagaan, bahwa diharapkan dapat mengentaskan kemiskinan walaupun memerlukan jangka waktu yang cukup panjang.

Pengelolaan zakat dengan kelembagaan yang baik, yang menghasilkan kesejahteraan pernah terjadi di masa pemerintahan khalifah Umar bin Abdul Aziz (717-720 Masehi). Ia secara tegas menggunakan dana *baitul maal* hanya untuk kepentingan negara dan bukan untuk kepentingan pribadi atau keluarga. Pada zaman itu kemakmuran masyarakat relatif tinggi, sehingga sulit mencari orang yang berhak menerima zakat.⁶

⁵Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim* (Jakarta: Darul Falah, 2001). hlm. 396.

⁶Adam, "Analisis Baitul Mal Sebagai Sumber Keuangan Publik Berbasis Maqashid Syariah", 145.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, definisi pengelolaan zakat yaitu kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.⁷ Pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan.⁸ Pengelolaan zakat melalui lembaga resmi dimaksudkan agar penyalurannya tepat sasaran, tidak terjadi penyaluran ganda. Lembaga resmi diyakini dapat bekerja lebih efisien dengan memanfaatkan data yang terintegrasi dan didukung oleh sumber daya yang memadai.⁹

Kedudukan amil yang mendapat pengakuan melalui aturan perundang-undangan, didukung oleh regulasi, berkinerja baik akan memberi manfaat seluas-luasnya bagi masyarakat. Implementasi dari hal tersebut di beberapa wilayah terbukti telah memberi banyak maslahat yang bersifat konsumtif seperti bantuan kepada fakir miskin, bantuan beasiswa, dan rumah bagi fakir miskin, juga yang bersifat produktif seperti modal usaha dan bantuan usaha kecil menengah.¹⁰

Organisasi Pengelola Zakat terdiri dari BAZNAS dan LAZ. BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah badan amil yang dibentuk oleh

⁷Pasal 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁸Pasal 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁹Muhaimin dan Sirajul Munir, "Integration of Social Regulations and Zakat Management Regulations as National Efforts to Alleviate Poverty", *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* Vol. 10 No. 01 (2023): 95. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v10i1.22170>

¹⁰Mahdi Syahbandir, dkk., "State Authority for Management of Zakat, Infaq, and Sadaqah as Locally-Generated Revenue: A Case Study as Baitul Mal in Aceh", *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial* Vol. 17, No. 02 (2022): 574. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v17i2.7229>

pemerintah yang berkedudukan di pusat (ibukota), provinsi dan kabupaten/kota. Sedangkan LAZ (Lembaga Amil Zakat) merupakan lembaga yang dibentuk atas swadaya ummat yang turut berkontribusi dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat masyarakat.

Berdasarkan potensi zakat per provinsi di regional Sumatera, sebagaimana peneliti kutip dari Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi (IPPZ), Kabupaten dan Kota Tahun 2022, Sumatera Utara memiliki potensi zakat yang relatif besar yaitu Rp8,80 Triliun, terbesar di regional Sumatera dan di luar pulau Jawa. Angka tersebut juga menjadi terbesar keenam secara nasional setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten.¹¹

Tetapi sayangnya penerimaan zakat yang dihimpun oleh OPZ masih sangat jauh dari angka potensi zakat tersebut. Dari Laporan Audit BAZNAS Provinsi Sumatera Utara per 31 Desember 2022 penerimaan dana zakat yang diperoleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tahun 2022 sebesar Rp18.626.564.423.¹² Jikalau pun ditotal seluruh penerimaan zakat OPZ di Sumatera Utara termasuk yang bersumber dari LAZ, itu pun masih jauh dari angka potensi zakat tersebut.

¹¹Muhammad Choirin, dkk., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2022), hlm. 54.

¹²Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Diketahui pula potensi zakat Kota Sibolga berdasarkan IPPZ Tahun 2022 Regional Sumatera sebesar Rp80,92 Milyar.¹³ Sementara Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) yang dihimpun oleh BAZNAS Kota Sibolga di tahun 2022 Rp1.679.480.470.¹⁴ Dapat dilihat disini terdapat ketimpangan yang sangat jauh antara realisasi penerimaan zakat yang hanya 2,07% dari potensi zakat di Kota Sibolga.

Dari perolehan dana zakat di Provinsi Sumatera Utara maupun Kota Sibolga melalui BAZNAS dapat kita lihat bahwa tingkat penyaluran zakat masyarakat Sumatera Utara dan Kota Sibolga melalui OPZ masih sangat rendah. Artinya, patut diduga bahwa ada faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk berdonasi melalui OPZ. Berdasarkan kondisi tersebut, menarik untuk diteliti mengenai bagaimana sebenarnya minat masyarakat berdonasi melalui OPZ. Penelitian ini menjadi sangat penting dan relevan karena memiliki kaitan yang erat dengan upaya mengembangkan dan memajukan pengelolaan zakat di negeri ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana memaksimalkan fungsi OPZ dapat menguatkan minat masyarakat berdonasi dan kebijakan-kebijakan strategis apa yang dapat dilakukan dalam rangka mendukung penguatan tersebut. Dengan melakukan penelitian ini, kiranya dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta

¹³Choirin, dkk., *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera*. hlm. 96.

¹⁴Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kota Sibolga Tahun 2022.

memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kebijakan serta program-program OPZ.

Tidak dapat dipungkiri bahwa minat masyarakat untuk berdonasi melalui OPZ sangat bergantung kepada kondisi internal dan eksternal individu masyarakat itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu pendapatan, keagamaan dan kepercayaan terhadap Badan Amil Zakat yang ada.¹⁵ Selain itu, faktor lain yang juga menentukan minat masyarakat untuk berdonasi melalui OPZ diantaranya literasi, sosialisasi lembaga zakat dan kemudahan layanan.

Faktor religusitas atau faktor keagamaan, lalu faktor budaya yang telah menjadi suatu kebiasaan dengan menyalurkan zakat kepada tetangga dan keluarga mereka. Di Samping itu, masyarakat merasa kurang percaya terhadap lembaga amil dalam hal menyalurkan zakat kepada mustahik dan minim pula kepercayaan terhadap transparansi informasi manajemen dana yang dikelola lembaga amil zakat. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat menentukan kesediaan menyalurkan zakatnya melalui amil.¹⁶

Religiusitas adalah satu variabel yang sangat penting karena dengan motif religiuslah, seorang yang beragama dalam hal ini seorang muslim akan menjalankan syariat secara lebih integral yang disebutkan dalam Al-Qur'an dengan istilah kaffah. Dengan kesalehan dan ketaatan beragama akan

¹⁵Ridhatul Adni Hafizha dan Rio Laksamana, " Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Barat (Pontianak)", *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam 1* (2023): 335.

¹⁶Sarah Khairani Harahap, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyaluran Zakat melalui Lembaga Amil di Indonesia", *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyariahan dan Keperdataan Vol. 10 No. 1* (2024): 131-132. <https://doi.org/10.24952/almaqasid.v10i1.11033>

menggerakkan seorang muslim dalam mengoptimalkan ibadahnya termasuk dalam menunaikan ZIS baik secara langsung maupun melalui OPZ.

Patwardhan mengungkapkan bahwa religiusitas adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap Tuhan dan sangat mempengaruhi kepercayaan dan tindakan individu. Jelas bahwa religiusitas bukan hanya sekedar keyakinan, namun keyakinan tersebut sangat mempengaruhi kepercayaan dan perilaku individu.¹⁷ Berarti, tingkat religiusitas seseorang bukan hanya diukur dari seberapa yakin dengan agama yang dianutnya, tetapi yang juga penting adalah seberapa besar pengaruh agama terhadap pengamalan nilai-nilai agama yang diyakininya dalam keseharian. Sejatinya, semakin religius seorang itu maka semakin patuh dan taat terhadap perintah agamanya. Semakin religius seorang, seharusnya semakin tinggi motivasinya untuk menunaikan zakat dan donasi lainnya.

Berikutnya yang menjadi variabel penting terkait minat masyarakat untuk berdonasi melalui OPZ adalah literasi zakat, yakni seberapa jauh pemahaman atau seberapa melek masyarakat mengenai zakat. Tentunya semakin baik pemahaman masyarakat tentang zakat, jumlah muzakki yang menyalurkan ZIS melalui OPZ juga semakin tinggi.

Survei pengukuran Indeks Literasi Zakat di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat di masyarakat mendapatkan skor 75,26 yang masuk dalam kategori tingkat literasi menengah atau moderat. Nilai ini meningkat 8,48 poin dibanding nilai ILZ di tahun 2020

¹⁷Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam* (Bojonegoro: Soega Publishing, 2019), hlm. 41 - 42.

(66,78). Hasil ini juga menunjukkan bahwa adanya korelasi yang positif antara besarnya pengumpulan zakat dengan nilai Indeks Literasi Zakat.¹⁸

Literasi zakat ini harus didukung oleh sarana-sarana seperti tersedianya buku-buku, artikel dan jurnal tentang zakat yang dapat diakses dan dibaca publik. Dapat pula berbentuk brosur yang diedarkan oleh OPZ sekaligus mengenalkan lembaga zakat yang bersangkutan kepada masyarakat. Di samping itu, dengan era teknologi digital saat ini seharusnya literasi zakat dapat diperkuat melalui pelbagai media sosial, termasuk adanya *website* OPZ sebagai sarana edukasi dan sosialisasi zakat.

Minat masyarakat berdonasi melalui OPZ juga tidak dapat dipisahkan dari faktor mudahnya layanan yang mendukung dalam melakukan donasi melalui OPZ. Saat ini dengan perangkat ponsel pintar, setiap orang dapat dengan mudah bertransaksi bisnis, baik dengan aplikasi *mobile banking* dan aplikasi-aplikasi dompet digital. Begitu pula dengan layanan zakat, masyarakat semakin dimudahkan dengan hadirnya aplikasi bayar zakat dari setiap lembaga zakat.

OPZ juga telah bekerjasama dengan *e-commerce* untuk layanan zakat dan donasi secara *online*. Selain itu, dengan layanan mesin ATM berbagai bank juga dapat dilakukan transaksi zakat dan donasi. Belakangan ada layanan jemput zakat dari OPZ dan kasir *retailer*. Kasir *retailer* adalah sebuah layanan yang memungkinkan para muzakki untuk menunaikan zakat dengan mendatangi kasir di unit-unit supermarket yang memiliki perjanjian kerjasama dengan lembaga zakat tersebut.

¹⁸Muhammad Hasbi Zaenal, dkk., *Indeks Zakat Nasional* (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2023), hlm. 33.

Hal-hal di atas mengisyaratkan bahwa di masa sekarang ini kemudahan layanan menempati peranan yang sangat penting, karena dengan dukungan teknologi digital yang selalu berkembang dan dinamis setiap urusan akan menjadi lebih mudah dan cepat tidak terkecuali layanan syariah termasuk zakat dan donasi dengan *online*.

Melalui transformasi digital dapat lebih efektif dan efisien karena mampu menjangkau muzaki secara lebih luas dan mampu memudahkan muzaki dalam menunaikan zakatnya. Digitalisasi juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dan penyaluran zakat sehingga akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap organisasi pengelola zakat.¹⁹

Selain religiusitas, literasi dan kemudahan layanan zakat, peneliti juga memasukkan variabel moderasi yaitu kemampuan finansial. Moderasi terjadi ketika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bervariasi menurut tingkat variabel ketiga, disebut variabel moderator, yang berinteraksi dengan variabel independen. Efek moderasi terjadi ketika variabel atau konstruk ketiga mengubah hubungan antara dua variabel atau konstruk yang terkait.²⁰

Disini peneliti ingin melihat dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara variabel independen di atas dengan variabel dependen yakni minat berdonasi masyarakat melalui OPZ jikalau dimoderasi dengan variabel kemampuan finansial. Artinya dengan tingkat kemampuan finansial

¹⁹Rudy Haryanto dan Suaidi, *Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), hlm. 72.

²⁰Dedi Rianto Rahadi dan M. Miftah Farid, *Analisis Variabel Moderating* (Tasikmalaya: Lentera Ilmu Mandiri, 2021), hlm. 13.

masyarakat yang berbeda apakah terdapat pula perbedaan pengaruh antara religiusitas, literasi dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ.

OPZ di Kota Sibolga menurut pengamatan peneliti telah berjalan dengan cukup baik. BAZNAS Kota Sibolga yang menjadi garda terdepan pengelolaan zakat di Kota Sibolga selama ini telah melakukan pergerakan yang masif dengan berbagai program-programnya. Begitupun dengan beberapa LAZ yang juga telah melakukan penghimpunan dan pemberdayaan ZIS di Kota Sibolga walau tidak seaktif BAZNAS. Diantaranya LAZ Rumah Zakat, LAZ Baitul Maal Hidayatullah, LAZ Inisiatif Zakat Indonesia dan LAZ Yayasan Kesejahteraan Masyarakat (YAKESMA).

Minat masyarakat Kota Sibolga untuk berdonasi melalui OPZ tentunya dipengaruhi oleh berbagai variabel. Religiusitas yang telah disinggung di atas boleh jadi adalah variabel yang sangat menentukan minat masyarakat tersebut. Berdasarkan tinjauan peneliti, tingkat kesalehan dan pengamalan agama individu masyarakat muslim di Kota Sibolga cukup baik. Hal tersebut bisa dinilai dari beberapa indikator seperti tingkat pengamalan ibadah dan konsumsi produk dan makanan yang halal.

Masyarakat Kota Sibolga yang didominasi oleh masyarakat pesisir memiliki karakter yang unik dimana masih terdapat sebagian masyarakat yang cenderung lebih tersentuh dengan kontak langsung dalam penyampaian suatu pemahaman seperti pemahaman tentang zakat daripada penggunaan sarana-sarana literasi yang bersifat pustaka. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi OPZ

yang dapat disiasati dengan memberdayakan da'i dan mubaligh untuk tersampainya pemahaman yang baik dan memadai tentang zakat kepada masyarakat Kota Sibolga.

Statistik IPLM (Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat) Kota Sibolga tahun 2023 menunjukkan capaian angka 64,61. Ini tergolong angka yang sedang, tetapi masih lebih baik dari beberapa daerah lain di Provinsi Sumatera Utara yang termasuk kategori rendah. Sedangkan angka tersebut tidak terlalu jauh dari angka IPLM nasional tahun 2023 yaitu 68,19.²¹

Saat ini di Kota Sibolga terdapat beberapa bank yang mendukung untuk layanan bayar zakat secara *online* maupun melalui ATM. Seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Sumut. Masyarakat juga dapat memanfaatkan dompet digital dan aplikasi belanja *online* untuk berdonasi seperti Gopay, ShopeePay, Tokopedia dan lain-lain.

Religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan dalam berdonasi sangat penting terkait minat masyarakat Kota Sibolga yang akan berdonasi melalui OPZ. Maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ dengan variabel kemampuan finansial yang memoderasinya.

²¹Perpusnas, *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023* (<https://dev-satudata.perpusnas.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2023>), diakses pada tanggal 02 April 2023 pkl. 11.43.

Berikut adalah hasil penelitian terdahulu yang mengkaji religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat berdonasi. Penelitian yang dilakukan Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.²² Sri Mutia Fazira, dkk., dalam penelitiannya menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* melalui Kitabisa.Com.²³

Penelitian Dinda Adistii, dkk., kepada anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.²⁴ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat sedekah non tunai masyarakat muslim Kota Salatiga.²⁵ Demikian juga dengan penelitian Yulia Anisa, dkk., mendapatkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.²⁶

²²Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz, “Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai”, *Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 06 No. 01 (2022): 189. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i001.4087>

²³Sri Mutia Fazira, dkk., “Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Melalui Kitabisa.Com”, *Jambura Economic Education Journal* Vol. 07 No. 02 (2025): 637. <https://doi.org/10.37479/jeej.v7i2.31258>

²⁴Dinda Adistii, dkk., “Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang”, *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol. 5 No. 02 (2021): 122. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12238>

²⁵Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai”, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* Vol. 03 No. 02 (2022): 179. <http://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>

²⁶Yulia Anisa, dkk., “Pengaruh Religiusitas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten”, *Jurnal Masharif al-*

Penelitian yang dilakukan oleh Berlian Febrianti dan Yasin menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat muzakki membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya.²⁷ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anisa, dkk., mendapatkan kesimpulan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.²⁸

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Roihan Habibi, dkk., menemukan bahwa literasi zakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.²⁹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Intan Suri mendapati bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung.³⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati menemukan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.³¹ Penelitian

Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 09 No. 02 (2024): 12324.
<https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22593>

²⁷Berlian Febrianti dan Yasin, "Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Al-Kharaj Vol. 5 No. 6 (2023): 2932.*
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>

²⁸Anisa, dkk., "Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten".

²⁹Berlian Febrianti dan Yasin, "Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Al-Kharaj Vol. 5 No. 6 (2023): 2932.*
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>

³⁰Intan Suri Mahardika Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung", *Jurnal Referensi Vol. 8 No. 1 (2020): 8.*

³¹Choirul Hana dan Yessy Kusumawati, "Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*", *Jurnal Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi Vol. 13 Nomor 02 (2020): 61.* <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i2.1177>

yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Harahap, dkk., menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi minat berdonasi pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.³²

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Ceriah Rukmana, dkk., menunjukkan bahwa faktor kemudahan menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat.³³ Penelitian lainnya dilakukan oleh Umi Habibah dan Fira Nurafini berkesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah membayar zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Utari Evy Cahyani, dkk., menemukan bahwa *Facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi) berpengaruh positif terhadap intensi perilaku menggunakan pembayaran zakat digital.³⁵ Sedangkan penelitian Sri Mutia Fazira, dkk., menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* melalui Kitabisa.Com.³⁶

³²Muhammad Arfan Harahap, dkk., "Analisis *Fundrising* Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi", *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi* Vol. 7 No. 4 (2023): 886. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1428>

³³Ceriah Rukmana, dkk., "Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat", *Jurnal Al-Kharaj* Vol. 5 No. 5 (2023): 2612. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2572>

³⁴Umi Habiba dan Fira Nurafini, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* Vol. 07 No. 01 (2024): 108.

³⁵Utari Evy Cahyani, dkk., "Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat", *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf* Vol. 09 No. 01 (2022): 1. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i1.13330>

³⁶Fazira, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* melalui Kitabisa.Com". 649.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati ditemukan bahwa kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.³⁷ Selain itu, penelitian oleh Guntur Firmansyah dan Ari Susanti, menemukan hasil bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan transaksi *cashless* pada generasi milenial di Surakarta.³⁸

Pada penelitian-penelitian di atas terdapat beberapa kesenjangan dari hasil identifikasi peneliti. *Pertama*, hasil beberapa penelitian terdahulu tidak konsisten, dan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian tersebut menjadi celah (*gap*) untuk dilakukan penelitian lanjutan. *Kedua*, penelitian sebelumnya belum membahas beberapa kontradiksi dalam temuan yang mengaitkannya dengan kemampuan finansial. *Ketiga*, adanya indikasi bahwa metode yang digunakan sebelumnya dianggap kurang tepat karena menyelesaikan masalah secara sederhana, sehingga tidak dapat menjawab hal-hal kompleks terkait dengan minat masyarakat berdonasi melalui OPZ.

Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk membangun penyelidikan baru menggunakan pendekatan studi empiris, yang berarti data dikumpulkan secara langsung dari responden melalui metode penelitian yang sistematis. Pendekatan ini memberikan kekuatan pada temuan penelitian dan

³⁷Hana dan Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*”.

³⁸Guntur Firmansyah dan Ari Susanti, “Pengaruh *Lifestyle* Hedonisme, Kemampuan Finansial dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi *Cashless* Pada Generasi Milenial Di Surakarta”, *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol. 2* (2023): 442. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>

memungkinkan adanya generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas dengan analisis *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan aplikasi SmartPLS 4.

Adanya kesenjangan penelitian terdahulu, sehingga diperlukan penelitian lanjutan yang lebih luas. Oleh karena itu, kebaruan dalam penelitian ini adalah penggabungan konsep utama, yaitu religiusitas, literasi zakat, kemudahan layanan dan kemampuan finansial dalam menganalisis pengaruhnya terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

Melalui pendekatan studi empiris, penelitian yang berjudul “**Determinan Minat Masyarakat Berdonasi melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Kota Sibolga dengan Kemampuan Finansial sebagai Variabel Moderasi**” ini diharapkan memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang berperan dalam menentukan minat masyarakat berdonasi melalui OPZ. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi praktis yang dapat digunakan oleh OPZ di Kota Sibolga dalam mengembangkan kebijakan strategis untuk mengoptimalkan penerimaan donasi ZIS.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Terjadinya ketimpangan yang cukup mencolok antara besarnya potensi zakat infak dan sedekah masyarakat yang seyogyanya diterima oleh OPZ dengan kecilnya realisasi penerimaan zakat, infak dan sedekah.

2. Ada permasalahan pada minat masyarakat berdonasi melalui OPZ yang dapat menyebabkan stagnasi belum optimalnya jumlah penghimpunan donasi berupa zakat, infak dan sedekah dari waktu ke waktu. Minat masyarakat berdonasi melalui OPZ akan berdampak pada sedikit atau banyaknya kapitalisasi zakat, infak dan sedekah yang pada akhirnya berpengaruh pula pada sedikit banyaknya jumlah nominal pendistribusian zakat oleh OPZ.
3. Religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan adalah hal-hal yang sangat menentukan minat masyarakat dalam berdonasi melalui OPZ. Religiusitas, literasi dan kemudahan layanan yang baik akan melahirkan sikap masyarakat muslim yang lebih positif terkait dengan minat untuk berdonasi melalui OPZ.
4. Kondisi religiusitas masyarakat tidaklah sama, hal ini sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, baik keluarga, masyarakat dan lingkungan pendidikan terutama pendidikan agama. Semakin taat masyarakat tersebut terhadap agamanya, maka cenderung akan menganggap bahwa berzakat adalah hal yang sakral yang harus ditunaikan sebagai salah satu wujud pengamalan nilai-nilai religi yang diyakininya.
5. Masih kurangnya edukasi kepada masyarakat bahwa penting untuk berdonasi melalui OPZ yang kredibel, kendatipun tidak ada larangan dalam agama maupun regulasi negara untuk memberikan donasi kepada masyarakat muslim secara langsung. Artinya memang masih diperlukan

penguatan literasi zakat kepada masyarakat tentang berdonasi melalui OPZ yang ada.

6. Dengan perkembangan dunia digital yang sedemikian masif, masyarakat mendapatkan alternatif untuk melakukan donasi melalui berbagai platform pembayaran digital. Sejauh mana itu dapat meningkatkan penerimaan donasi pada OPZ tentu memerlukan penelitian yang lebih mendalam.
7. Dengan adanya kemampuan finansial yang baik, masyarakat diharapkan menjadi lebih terdorong untuk berdonasi melalui OPZ.
8. Adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu, diperlukan penelitian lanjutan yang lebih luas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian diperlukan guna memfokuskan masalah penelitian. Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini menggunakan variabel laten endogen (Y) yaitu minat berdonasi, variabel laten eksogen (X) yaitu religiusitas, literasi zakat, kemudahan layanan dan variabel moderasi (Z) yaitu variabel kemampuan finansial.
2. Objek penelitian ini adalah masyarakat muslim yang berdomisili di Kota Sibolga.
3. Metode penelitian menggunakan *Structural Equation Modeling - Partial Least Square* (SEM-PLS).

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk membatasi dan mengukur masalah penelitian maka dirumuskanlah definisi operasional variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Minat berdonasi melalui OPZ (Y)	Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. ³⁹ Suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk menyalurkan donasi (zakat, infak dan sedekah) melalui OPZ.	1. Ketertarikan berdonasi melalui OPZ 2. Pemilihan OPZ sebagai lembaga untuk menyalurkan donasi
2.	Religiusitas (X1)	Keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap Tuhan, sangat mempengaruhi kepercayaan dan tindakannya. ⁴⁰	1. Mempelajari agama Islam 2. Menunaikan shalat, puasa Ramadhan dan zakat 3. Menggunakan jasa keuangan Islami 4. Mengonsumsi produk dan makanan yang halal
3.	Literasi Zakat (X2)	Kemampuan seseorang dalam membaca, memahami, menghitung dan mengakses informasi tentang zakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat. ⁴¹	1. Pengetahuan tentang zakat 2. Pemahaman tentang kewajiban zakat 3. Pengetahuan tentang peran OPZ
4.	Kemudahan layanan (X3)	Mudah artinya gampang atau tidak sukar. ⁴² Kemudahan layanan	1. Aksesibilitas (kemudahan

³⁹Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2023). hlm. 316.

⁴⁰Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam*.

⁴¹Muhammad Hasbi Zaenal, dkk., *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep* (Jakarta: Puskas Baznas, 2019). hlm. 9.

⁴²Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. hlm. 327.

		adalah suatu keadaan dimana pengguna jasa mendapatkan layanan yang membuatnya tidak mengeluarkan usaha yang besar untuk memenuhi suatu keperluan. Dalam hal layanan berdonasi melalui OPZ, masyarakat mudah dalam berdonasi dengan inovasi yang dilakukan oleh OPZ.	mengakses) layanan OPZ 2. Kemudahan penggunaan layanan OPZ
5.	Kemampuan Finansial (Z)	Kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan bertanggung jawab. ⁴³	1. Kecakapan keuangan (<i>financial literacy</i>) 2. Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?
3. Apakah terdapat pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?

⁴³Simeon Sarira, "Kajian Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) UKM di Makassar", *Tesis Program Magister Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar* (2023): 9.

5. Apakah kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas pegawai terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?
6. Apakah kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?
7. Apakah kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang luas. Berikut kegunaan penelitian ini:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ekonomi syariah khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga. Penelitian ini juga sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Magister pada program studi Ekonomi Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah khazanah keilmuan ekonomi syariah melalui penemuan baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang minat masyarakat berdonasi melalui OPZ dalam rangka pengembangan ilmu ekonomi syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk menguatkan fungsi kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan sebagai pusat akademis yang terdepan dalam penelitian dan kajian ekonomi syariah.

3. Bagi BAZNAS dan LAZ di Kota Sibolga

Sebagai bahan masukan mengenai pengaruh religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ dan pengaruh hubungan antara religiusitas, literasi dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ sehingga dapat membuat strategi dan inovasi dalam meningkatkan minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ.

4. Bagi Pemerintah Kota Sibolga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan berbasis akademik yang dapat menjadi landasan untuk membuat kebijakan dan peraturan yang mendukung penguatan minat masyarakat untuk berdonasi melalui BAZNAS dan LAZ di Kota Sibolga sehingga membantu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan pengetahuan dan menjadi referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dan relevan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan sebagai pengantar dari keseluruhan isi pembahasan. Pada bab ini mengemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab Kedua, adalah tinjauan pustaka yang menjelaskan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian serta hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti. Kerangka pikir bertujuan untuk memperjelas pembaca tentang variabel-variabel.

Bab Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab Keempat memaparkan hasil dan pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian, deskripsi hasil penelitian yang telah diperoleh, dan analisis mendalam terhadap hasil penelitian tersebut. Dalam bagian ini, penelitian dianalisis dan diinterpretasikan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sebelumnya. Bab ini membantu membuktikan atau membantah hipotesis yang telah diajukan di Bab II.

Bab Kelima merupakan penutup dari tesis ini. Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum temuan utama dari penelitian serta hasil analisis yang telah dijelaskan di Bab IV. Bab ini juga memberikan saran-saran atas pembahasan yang ada, arah penelitian selanjutnya bagi pembaca yang ingin melanjutkan penelitian dalam topik yang relevan dan menjadi akhir dari perjalanan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

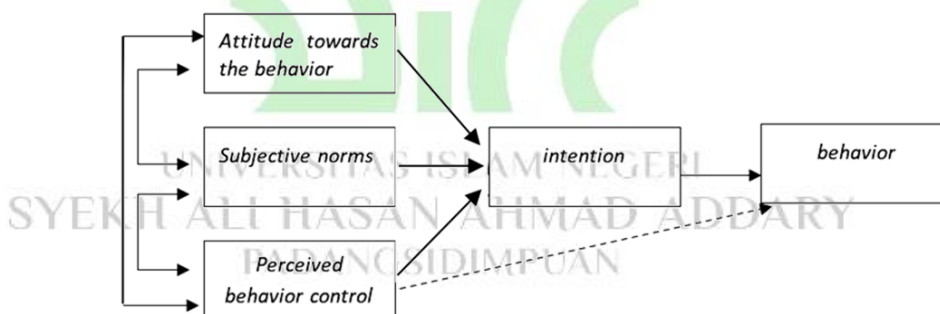
A. Kerangka Teori

1. *Grand Theory*

a. *Theory of Planned Behavior (TPB)*

Teori Perilaku Terencana yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein adalah suatu teori yang dapat menjelaskan mengenai perilaku seseorang. Untuk mendalami dan mengerti mengenai *Theory of Planned Behavior (TPB)* perlu memahami mengenai pengukuran norma subjektif, sikap dan kontrol perilaku atau faktor pembentuk dalam TPB, seperti yang tertera pada gambar berikut:⁴⁴

Gambar II.1 Diagram TPB



1) *Attitude towards the behavior (sikap terhadap perilaku)*

Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*), keyakinan berkaitan

⁴⁴Nuri Purwanto, dkk., *Buku Referensi Theory of Planned Behavior* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), hlm. 16.

dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu.

2) *Subjective norm* (norma subjektif)

Persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (*significant other*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif.

3) *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku)

Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut.⁴⁵

Tujuan dari *Theory of Planned Behavior* menurut Ajzen ada tiga, yaitu:⁴⁶

1. Untuk memprediksi dan memahami pengaruh motivasi pada perilaku.
2. Untuk mengidentifikasi strategi dalam mengubah perilaku.

⁴⁵Purwanto, dkk., hlm. 16-17.

⁴⁶Purwanto, dkk., hlm. 17.

3. Untuk menjelaskan hampir semua perilaku manusia.

Teori tersebut mampu untuk memprediksi perilaku manusia dengan asumsi bahwa manusia berpikir secara rasional dan sistematis dalam memanfaatkan informasi yang tersedia bagi mereka dan seseorang akan mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk terlibat atau tidak terlibat dalam perilaku tertentu. Maka dalam hal penelitian ini misalnya mengapa seseorang memutuskan untuk berdonasi melalui OPZ.

Teori Perilaku Terencana dapat dikorelasikan dengan pengaruh religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ dengan kemampuan finansial sebagai variable moderasi. Istilah perilaku merujuk pada proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang terlibat dalam menilai, mencari, memakai suatu barang dan jasa. Intensi atau niat merupakan variabel yang menyebabkan terjadinya perilaku.

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), intensi (niat) adalah representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku atau tindakan tertentu, dan niat ini dapat digunakan untuk ukuran perilaku atau tindakan seseorang. *Behavior* merupakan tindakan yang dilakukan berdasarkan intensi individu. Semakin besar dukungan *attitude* dan *subjective norm* maka semakin kuat intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Selain itu,

semakin besar *perceived behavioral control* yang dirasakan, maka semakin kuat intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

Jika seorang mendapatkan rangsangan yang membuatnya berfikir rasional tentang suatu keuntungan, manfaat dan kerugian tentang sesuatu serta norma-norma dan persepsi yang diyakininya untuk melakukan suatu perilaku, maka dorongan intensi untuk melakukan sesuatu itu akan semakin menguat.

Religiusitas adalah semangat beragama yang didasarkan pada norma agama yang diyakini kebenarannya oleh penganutnya. Oleh karena itu, ketika seseorang mendapatkan dorongan agama untuk berdonasi dalam bentuk zakat, infak dan sedekah tentu saja itu akan menguatkan intensi untuk melakukan donasi tersebut.

Demikian juga dengan literasi zakat yang telah dinalar dengan baik akan memunculkan pemahaman rasional bahwa efektifitas berdonasi dapat diwujudkan melalui OPZ. Dan persepsi kemudahan-kemudahan layanan untuk berdonasi menambah keyakinan di hati seseorang tersebut untuk berdonasi melalui OPZ.

Dalam konteks penelitian ini, kemampuan finansial dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang diduga mempengaruhi hubungan antara religiusitas, literasi, kemudahan layanan dan minat berdonasi. Jika kemampuan finansial dikorelasikan dengan TPB, maka kita akan menemukan pula benang merah bahwa persepsi

kontrol perilaku ditentukan ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut. Sumber daya yang dimaksud dalam konteks ini adalah sumber daya finansial.

Dengan demikian, teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang berdonasi melalui OPZ, baik religiusitas, literasi zakat, kemudahan layanan dengan kemampuan finansial sebagai variabel yang memoderasi. Teori tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi.

2. *Applied Theory*

a. Minat Berdonasi

1) Definisi Minat Berdonasi

Donasi adalah pemberian sumbangan tetap berupa uang kepada yayasan atau pembangunan, dan sebagainya.⁴⁷ Sedangkan minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁴⁸ Mappiare memaparkan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran

⁴⁷Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Amanah, 1997). hlm. 130.

⁴⁸Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.

perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu pada suatu pilihan tertentu.⁴⁹

Minat melibatkan dorongan untuk mengeksplorasi lebih dalam dari apa yang terlihat di permukaan, dengan tujuan untuk memahami dengan lebih mendalam atau mendapatkan pengetahuan yang lebih khusus. Minat mendorong orang untuk mengeksplorasi, menyelami, dan memperluas pengetahuan mereka di luar batas yang mungkin ditemui pada pandangan awal.⁵⁰

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa minat berdonasi adalah suatu dorongan atau kecenderungan hati dari seseorang untuk memberikan perhatian dan keingintahuan sehingga menggerakkannya pada suatu pilihan untuk menyalurkan sumbangannya kepada lembaga tertentu. Dalam konteks minat seseorang untuk berdonasi melalui OPZ, maka diawali dari munculnya ketertarikan untuk berdonasi dan akhirnya memutuskan pilihan untuk berdonasi melalui OPZ.

2) Berdonasi dalam Perspektif Islam

Donasi dalam Islam umumnya terdiri dari instrumen zakat, infak dan sedekah. Instrumen-instrumen tersebut adalah

⁴⁹Pupu Saiful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 162.

⁵⁰Wustari Mangundjaya, *Psikologi dalam Dunia Kerja dan Bisnis* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 68.

instrumen ibadah yang memiliki dimensi sosial yang berorientasi kepada nilai-nilai kemanusiaan, keadilan, solidaritas rasa cinta terhadap sesama dan membangun egalitarian.

Konsep ibadah yang berdimensi sosial itu telah Allah jelaskan di dalam Al-Qur'an bahwa harta itu haruslah didistribusikan. Dalam Surah Al-Hasyr ayat 7 Allah SWT berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لِكَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”⁵¹

Berdonasi dalam kacamata Islam juga dikaitkan dengan kemanfaatan terhadap diri sendiri yaitu mengikis sifat kekikiran

⁵¹Tim Syaamil Quran, *Al-Quran dan Terjemah Qordoba*. hlm. 546.

dalam jiwa dan karena itu mereka yang senang berdonasi dengan harta terbaiknya dilabeli Allah sebagai orang yang beruntung. Ini dijelaskan dalam Qur'an surah At- Taghabun ayat 16:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا
لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

“Bertakwalah kamu kepada Allah sekuat kemampuanmu! Dengarkanlah, taatlah, dan infakkanlah harta yang baik untuk dirimu! Siapa yang dijaga dirinya dari kekikiran, mereka itulah orang-orang yang beruntung.”⁵²

Selain itu, paradigma berdonasi dalam perspektif seorang muslim adalah sebagaimana yang dijelaskan Allah SWT dalam ayat tersebut pada bahwa harta yang diberikan tersebut adalah untuk dirinya, maksudnya pada saat seorang muslim berdonasi hakikatnya pada saat yang sama dia sedang menyiapkan bekal akhirat bagi dirinya.

Minat berdonasi dalam perspektif Islam sangat erat kaitannya dengan kesadaran dan pemahamannya tentang urgensi berdonasi baik berupa anjuran maupun kewajiban seorang muslim bahwa setiap harta yang didonasikan akan mendatangkan kemaslahatan di dunia. Selain itu secara metafisik, dia juga mempunyai keyakinan bahwa setiap harta

⁵²Tim Syaamil Quran, *Al-Quran dan Terjemah Qordoba*. hlm. 557.

yang didonasikan sejatinya adalah investasi untuk kehidupannya setelah kehidupan di dunia.

b. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap Tuhan dan sangat mempengaruhi kepercayaan dan tindakan individu. Religiusitas bukan hanya sekedar keyakinan, namun keyakinan tersebut sangat mempengaruhi kepercayaan dan perilaku individu.⁵³

Religiusitas di masyarakat memiliki levelisasi yang beragam, bergantung pada lingkungan yang membentuknya. Menurut teori, norma-norma yang ada menjadi stimulus bagi individu untuk mengambil suatu tindakan atau berperilaku. Aturan Islam tentang penunaian zakat dan anjuran infak dan sedekah menjadi dasar bagi seorang muslim untuk melakukan donasi.

Religiusitas yang baik diperlukan guna mendorong optimalisasi penghimpunan donasi zakat, infak dan sedekah melalui OPZ. Variabel ini sangat diperlukan untuk memacu intensi individu muslim sehingga semakin tinggi religiusitas suatu masyarakat seyogyanya semakin terkapitalisasi dengan baik donasi yang dihimpun oleh berbagai OPZ yang ada.

Khraim menggunakan tujuh dimensi, untuk mengukur religiusitas masyarakat muslim. Dimensi pertama terkait dengan

⁵³Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam*. hlm. 41-42.

penggunaan jasa keuangan Islami seperti perbankan syariah. Dimensi kedua mengukur isu-isu terkait pengamalan ajaran Islam seperti menutup aurat, pembayaran zakat, naik dan turunnya jumlah orang shalat berjamaah di mesjid, tingkat perekonomian masyarakat muslim, implementasi hukum syariah, isu-isu narkoba, kekurangan sekolah Islam, dan partisipasi muslim dalam sektor industri.⁵⁴

Selanjutnya dimensi ketiga mengukur isu-isu Islami individu seperti pemakaian sutera dan emas bagi pria, pelarangan penjualan minuman keras, spekulasi mata uang, lisensi tempat disko, dan penggunaan parfum bagi wanita. Dimensi keempat yaitu *sensitive product* (produk yang sensitif) mengukur penggunaan produk-produk *toiletries* (peralatan mandi), tepung kue, obat tradisional, parfum, perawatan kulit, dan kosmetik. Dimensi kelima mengukur *food consumption* yang terkait dengan impor daging, makanan kotak/kaleng.⁵⁵

Dimensi keenam terkait pada edukasi religius seperti menghadiri ceramah, membaca buku dan majalah, mendengarkan siaran radio Islam, dan menonton tayangan religius di televisi. Dimensi terakhir adalah etika yang terkait dengan pengurangan timbangan dan penghinaan terhadap muslim.⁵⁶

⁵⁴Julina, hlm. 47- 48.

⁵⁵Julina.

⁵⁶Julina.

Dari keseluruhan dimensi religiusitas tersebut, peneliti memformulasikan menjadi beberapa indikator yang dapat digunakan pada penelitian ini. Indikator religiusitas tersebut yaitu:

1. Mempelajari agama Islam.
2. Menunaikan shalat, puasa Ramadhan dan zakat.
3. Menggunakan jasa keuangan Islami.
4. Mengonsumsi produk dan makanan yang halal.

c. Literasi Zakat

Literasi zakat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung, dan mengakses informasi terkait zakat yang dapat meningkatkan kesadaran dalam membayar zakat.⁵⁷ Literasi zakat dapat dilihat dari seberapa memadai pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang hal-hal seputar zakat, infak dan sedekah. Ini mencakup pemahaman tentang syarat, jenis, dan penggunaan zakat, serta bagaimana zakat dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut teori, sikap terhadap perilaku ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*). Individu yang mendapatkan literasi zakat yang memadai yakin bahwa menunaikan zakat akan memberikan manfaat yang besar dan berdonasi melalui OPZ akan lebih luas kemanfaatannya.

⁵⁷Zaenal, dkk., *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep*.

Dalam Puskas Baznas tahun 2019 terdapat 5 indikator dasar literasi zakat, yaitu pengetahuan zakat secara umum, pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat, pengetahuan 8 asnaf zakat, pengetahuan tentang perhitungan zakat dan pengetahuan tentang objek zakat.⁵⁸ Pengetahuan tersebut adalah pengetahuan zakat dalam lingkup fikih.

Ada pula indikator tambahan lainnya yang merepresentasikan pengetahuan zakat dalam konteks ekonomi yaitu pengetahuan tentang institusi zakat, pengetahuan tentang regulasi zakat, pengetahuan tentang dampak zakat, pengetahuan tentang program-program penyaluran dana zakat serta pengetahuan tentang *digital payment* dalam pembayaran zakat.⁵⁹ Indikator dalam penelitian ini berfokus pada pengetahuan tentang zakat, pemahaman tentang kewajiban zakat dan pengetahuan tentang peran OPZ.

d. Kemudahan Layanan

Mudah artinya gampang atau tidak sukar.⁶⁰ Suatu kondisi dimana seseorang tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan suatu hal. Ketika seseorang mendapatkan kemudahan, berarti ada fasilitas atau hal-hal yang memudahkannya untuk melakukan sesuatu.

⁵⁸Dimas Ananda Wijaya Al Gazali dan Aan Zainul Anwar, "Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki pada NU Care LAZISNU Cabang Jepara", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa Vol. 08 No. 01* (2023): 64. <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.770>

⁵⁹Zaenal, dkk., *Indeks Literasi Zakat: Teori dan Konsep*. hlm. 22.

⁶⁰Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. hlm. 327.

Kemudahan layanan adalah suatu keadaan dimana pengguna jasa mendapatkan layanan yang membuatnya tidak mengeluarkan usaha yang besar untuk memenuhi suatu keperluan. Dalam hal layanan berdonasi melalui OPZ, masyarakat mudah dalam berdonasi dengan inovasi yang dilakukan oleh OPZ seperti zakat *online* menggunakan aplikasi dan berbagai platform digital, layanan jemput zakat dan layanan zakat retailer.

Secara teoritis, tindakan yang dilakukan seseorang akan bergantung juga kepada persepsi. Semakin besar *perceived behavioral control* yang dirasakan, maka semakin kuat intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Artinya, semakin seseorang mempersepsikan sesuatu itu mudah, maka ia akan semakin berminat untuk mencoba dan menggunakannya.

Kemudahan layanan OPZ ditandai dengan mudahnya masyarakat mengakses (aksesibilitas) layanan OPZ. Contohnya pembukaan gerai zakat oleh OPZ di pelbagai pusat perbelanjaan dan perkantoran, penyebaran kotak donasi di toko, warung, kafe, dan rumah makan juga di minimarket. Selain itu, layanan donasi *online* yang setiap saat bisa diakses melalui gawai.

Kemudahan layanan juga dapat diindikasikan dengan mudahnya masyarakat menggunakan layanan tersebut. Misalnya, ketika OPZ menyediakan layanan pembayaran zakat dan infak secara *online*, seyogyanya desain platform digitalnya dapat

menyesuaikan dengan kemampuan rata-rata penggunanya sehingga terkesan tidak rumit dan memakan waktu yang lama.

e. Kemampuan Finansial

Kemampuan finansial (*financial capability*) adalah kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan bertanggung jawab.⁶¹ Kemampuan keuangan mencakup kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, berinvestasi dengan bijaksana, mengelola risiko, dan menghadapi perubahan ekonomi dengan adaptif.⁶²

Dalam konteks penelitian ini, kemampuan finansial dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara religiusitas, literasi, kemudahan layanan dan minat berdonasi. Jika kemampuan finansial dikorelasikan dengan TPB, maka kita akan menemukan pula benang merah bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan ketersediaan sumber daya dan kesempatan yang mendukung & menghambat perilaku yang diprediksi serta besarnya peran sumber daya tersebut. Sumber daya yang dimaksud dalam konteks ini adalah sumber daya finansial.

Kemampuan finansial (*financial capability*) pada dasarnya dibentuk oleh kecakapan keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*). Kecakapan keuangan mengacu pada

⁶¹Sarira, "Kajian Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) UKM di Makassar". 9.

⁶²Sarira, 2.

pemahaman dan pengetahuan tentang konsep-konsep keuangan, termasuk pengelolaan kas, perencanaan anggaran, analisis keuangan, serta pemahaman tentang instrumen keuangan seperti pinjaman dan investasi. Di sisi lain, Perilaku keuangan mencerminkan tindakan nyata yang diambil oleh individu atau kelompok dalam mengelola keuangan mereka sehari-hari, seperti pengambilan keputusan tentang pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang.⁶³

B. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian pengaruh Religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga yang dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian ini:

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Religiusitas adalah suatu ketaatan beragama yang melahirkan pengamalan agama. Religiusitas tidak sekadar keyakinan agama yang tertanam di hati, tetapi dengan religiusitas yang dimiliki sejatinya akan berdampak pada tindakan seseorang dalam merespon setiap hal yang terjadi. Termasuk misalnya sejauh mana minat seseorang untuk berdonasi atau membayar kewajiban dalam agama melalui OPZ.

⁶³Sarira, "Kajian Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) UKM di Makassar", 2-3.

Beberapa penelitian yang mengkaji pengaruh religiusitas terhadap minat berdonasi, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz yang menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.⁶⁴

Sri Mutia Fazira, dkk., dalam penelitiannya menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* melalui Kitabisa.Com.⁶⁵ Penelitian Dinda Adistii, dkk., kepada anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.⁶⁶

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat sedekah non tunai masyarakat muslim Kota Salatiga.⁶⁷ Demikian juga dengan penelitian Yulia Anisa, dkk., mendapatkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh

⁶⁴Prayoga dan Yafiz, "Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai".

⁶⁵Fazira, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* melalui Kitabisa.Com" .637.

⁶⁶Adistii, dkk., "Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang".

⁶⁷Irawati dan Fitriyani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai".

terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.⁶⁸

2. Pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Literasi zakat adalah tingkat melek zakat atau pengetahuan masyarakat tentang zakat dan donasi lainnya. Seberapa jauh masyarakat mengetahui dan memahami bahwa menyalurkan donasi termasuk zakat yang diwajibkan sebagai muslim akan lebih efektif melalui OPZ. Dalam konteks minat berdonasi, semakin baik literasi zakat masyarakat maka semakin menguatkan sikap untuk melakukan suatu tindakan yakni berdonasi melalui OPZ.

Penelitian yang dilakukan oleh Berlian Febrianti dan Yasin menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat muzakki membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya.⁶⁹ Demikian juga penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anisa, dkk., mendapatkan kesimpulan bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.⁷⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Roihan Habibi, dkk., menemukan bahwa literasi zakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan

⁶⁸Anisa, dkk., “Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten”.

⁶⁹Febrianti dan Yasin, “Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”.

⁷⁰Anisa, dkk., “Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten”.

terhadap minat muzakki membayar zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.⁷¹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Intan Suri mendapati bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung.⁷²

3. Pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Kemudahan layanan menjadikan keleluasaan akses bagi masyarakat untuk menjangkau suatu layanan tertentu. Berbagai terobosan dan inovasi dilakukan dalam rangka semakin memberikan kemudahan layanan bagi masyarakat. Selain itu, di era digitalisasi saat ini banyak layanan telah didukung dengan teknologi digital yang sangat berkembang dan dinamis sehingga lebih efisien dan efektif. Tidak terkecuali dengan kemudahan layanan dalam berdonasi yang diberikan oleh OPZ.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh kemudahan terhadap minat berdonasi, diantaranya penelitian penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati menemukan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.⁷³ Sementara penelitian Muhammad Arfan

⁷¹Habibi, dkk., “Peran Moderasi Altruisme: Literasi Zakat, Pendapatan dan Minat Muzakki”.

⁷²Pertiwi, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung”.

⁷³Hana dan Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*”.

Harahap, dkk., menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi minat berdonasi pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.⁷⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ceriah Rukmana, dkk., menunjukkan bahwa faktor kemudahan menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat. Kemudahan yang didapat dari pembayaran *online* dan zakat *online* berasal dari gaya hidup masyarakat yang semakin modern dengan memanfaatkan *financial technology*. Pekerjaan dan aktivitas sehari-hari akan lebih mudah dan efisien jika dilakukan dengan menggunakan *financial technology*, termasuk pembayaran zakat *online* yang bisa menjadi pilihan muzakki dalam berzakat.⁷⁵

Penelitian lainnya dilakukan oleh Umi Habibah dan Fira Nurafini berkesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah membayar zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan fitur berbagi ziswaf pada *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.⁷⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Utari Evy Cahyani, dkk., menemukan bahwa *Facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi)

⁷⁴Harahap, dkk., "Analisis *Fundraising* Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi".

⁷⁵Rukmana, dkk., "Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat".

⁷⁶Habiba dan Nurafini, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia".

berpengaruh positif terhadap intensi perilaku untuk menggunakan pembayaran zakat digital.⁷⁷ Sedangkan penelitian Sri Mutia Fazira, dkk., menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* melalui Kitabisa.Com.⁷⁸

4. Pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Kemampuan finansial adalah kemampuan individu atau kelompok dalam mengelola sumber daya keuangan dengan baik dan bertanggung jawab.⁷⁹ Beberapa penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan pengaruh kemampuan finansial terhadap minat berdonasi diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati yang menunjukkan bahwa kemampuan finansial berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.⁸⁰ Kemudian penelitian oleh Guntur Firmansyah dan Ari Susanti, menemukan hasil bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan transaksi *cashless* pada generasi milenial di Surakarta.⁸¹

⁷⁷Cahyani, dkk., “*Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat*”.

⁷⁸Fazira, dkk., “Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* melalui Kitabisa.Com”. 649.

⁷⁹Sarira, “Kajian Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) UKM di Makassar”. 9.

⁸⁰Hana dan Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Finansial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*”.

⁸¹Firmansyah dan Susanti, “Pengaruh *Lifestyle* Hedonisme, Kemampuan Finansial dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi *Cashless* Pada Generasi Milenial Di Surakarta”.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Publikasi Penelitian	Judul Penelitian	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz/ Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (2022)	Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Religiusitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.
2.	Sri Mutia Fazira, Imsar dan M. Ikhsan Harahap/ <i>Jambura Economic Education Journal</i> (2025)	Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform <i>Crowdfunding</i> Melalui Kitabisa.Com	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform <i>crowdfunding</i> melalui Kitabisa.Com. Sedangkan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform <i>crowdfunding</i> melalui Kitabisa.Com
3.	Dinda Adistii, Dewi Susilowati dan Permata Ulfah/ Jurnal <i>Reviu Akuntansi</i>	Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf	Regresi Linear Berganda & Analisis Regresi Moderasi	Religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang anggota grup

	dan Bisnis Indonesia (2021)	Terhadap Minat Berwakaf Uang		WaCIDS dan NoCAFE Unsoed.
4.	Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani/ <i>Journal of Islamic Economics and Finance Studies</i> (2022)	Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai	Regresi Linear Berganda	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat sedekah non tunai masyarakat muslim Kota Salatiga.
5.	Yulia Anisa, Moh. Mukhsin dan Najmudin/ <i>Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah</i> (2024)	Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten. Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.
6.	Berlian Febrianti dan Yasin/ <i>Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Syariah</i> (2023)	Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya.
7.	Roihan Habibi, Ahmad Wira dan Hulwati/ <i>El-Mal: Jurnal Kajian</i>	Peran Moderasi Altruisme: Literasi Zakat,	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan

	Ekonomi dan Bisnis Islam (2024)	Pendapatan dan Minat Muzakki		terhadap minat muzakki membayar zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.
8.	Intan Suri Mahardika Pertiwi/ Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi (2020)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung	Regresi Linear Berganda	Literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung.
9.	Choirul Hana dan Yessy Kusumawati/ Jurnal Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi (2020)	Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan <i>Cash Less Transaction</i>	Analisis Deskriptif Kuantitatif	Kemampuan Finansial dan Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>Cash Less Transaction</i> di Kediri Mall dengan menggunakan <i>e-money</i>
10.	Muhammad Arfan Harahap, Sri Wahyuni Hasibuan dan Ahmad Daud/ Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (2023)	Analisis <i>Fundrising</i> Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat berdonasi pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.
11.	Ceriah Rukmana, Lya Reinita, Nikmah Toyiba, Fajri Hidayat dan Maya Panorama/ <i>Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi</i>	Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat	<i>Internet searching</i> dan <i>text meaning</i>	Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat.

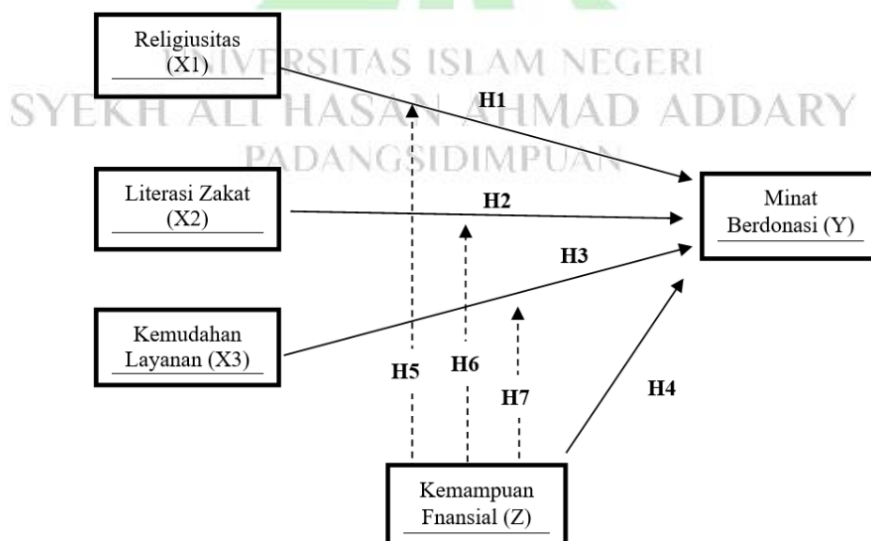
	Keuangan dan Bisnis Syariah (2023)			
12.	Umi Habiba dan Fira Nurafini/ Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam (2024)	Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah membayar zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan fitur berbagi ziswaf pada <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia.
13.	Utari Evy Cahyani, Dia Purnama Sari, Ahmad Afandi/ Jurnal ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf (2022)	Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat	<i>Structural Equation Model</i> (SEM)	<i>Facilitating condition</i> (kondisi yang memfasilitasi) berpengaruh positif terhadap intensi perilaku untuk menggunakan pembayaran zakat secara digital.
14.	Guntur Firmansyah dan Ari Susanti/ Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (2023)	Pengaruh <i>Lifestyle</i> Hedonisme, Kemampuan Finansial dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi <i>Cashless</i> Pada Generasi Milenial Di Surakarta	Regresi Linear Berganda	Kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan transaksi <i>cashless</i> pada generasi milenial di Surakarta.

Penelitian ini menggunakan variabel laten endogen (Y) yaitu minat berdonasi, variabel laten eksogen (X) yaitu religiusitas, literasi zakat, kemudahan layanan dan variabel moderasi (Z) menggunakan variabel kemampuan finansial. Metode penelitian menggunakan SEM-PLS dengan objek penelitian adalah masyarakat muslim Kota Sibolga berbasis Kartu Tanda Penduduk.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dari serangkaian masalah yang ditetapkan yang digunakan untuk memudahkan penelitian. Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah jalan pemikiran terhadap masalah yang akan dikupas. Adapun kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar II.2 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.⁸²

Sedangkan menurut Kerlinger, hipotesis adalah kesimpulan sementara atau proposisi tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.⁸³

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₂: Terdapat pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Tidak terdapat pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₃: Terdapat pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Tidak terdapat pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₄: Terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

⁸²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009). hlm. 59.

⁸³U. Maman Kh, dkk., *Metode Penelitian Agama: Teori dan Praktik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). hlm. 47.

H₀: Tidak terdapat pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₅: Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₆: Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₇: Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

H₀: Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Sibolga, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberadaan beberapa OPZ yang aktif dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah dari masyarakat. Selain itu, peneliti sendiri memiliki keinginan untuk memberikan kontribusi positif bagi pengembangan kelembagaan zakat, infak dan sedekah di Kota Sibolga.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2025 sampai bulan Juni 2025, mulai dari tahap awal penelitian sampai dengan berakhirnya penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai pengaruh religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan terhadap minat berdonasi dengan kemampuan finansial sebagai variabel moderasi. Variabel X dalam penelitian ini adalah religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan sedangkan variabel Z adalah kemampuan finansial dan variabel Y adalah minat berdonasi.

Dengan penelitian kuantitatif, peneliti melakukan berbagai uji statistik untuk melihat pengaruh, hubungan dan perbandingan.⁸⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok dari elemen penelitian, dimana elemen adalah unit terkecil yang merupakan sumber dari data yang diperlukan.⁸⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah penduduk muslim Kota Sibolga yang sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (berusia 17 tahun ke atas atau sudah menikah). Alasan peneliti mengambil populasi tersebut adalah karena di usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah pada umumnya seseorang telah dianggap cakap dan dewasa dalam berpikir, bertindak dan mencerna suatu informasi.

Data penduduk Kota Sibolga yang sudah mempunyai KTP di tahun 2024 yang bersumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sibolga berjumlah 70.912 jiwa.⁸⁶ Sementara persentase jumlah penduduk muslim di Kota Sibolga pada tahun 2024 sebesar 58,91% (59.082 jiwa muslim dari total penduduk 100.282 jiwa).⁸⁷

Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah jumlah penduduk muslim yang sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah dari keseluruhan jumlah penduduk Kota Sibolga yang telah memiliki KTP,

⁸⁴U. Maman Kh, dkk., hlm. 36.

⁸⁵Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. hlm. 59.

⁸⁶BPS Kota Sibolga, *Sibolga Dalam Angka 2025*. hlm. 72.

⁸⁷BPS Kota Sibolga, hlm. 157.

yaitu 58,91% dari 70.912 jiwa. Maka didapat jumlah populasi 41.774 jiwa.

2. Sampel

Sampel diartikan oleh Roscoe adalah sebagian dari objek, kejadian atau individu yang terpilih dari populasi yang akan diambil datanya atau yang akan diteliti. Sampel adalah bagian yang bersifat representatif yang benar-benar mewakili populasi.⁸⁸

Persentase dari populasi yang paling ideal untuk dijadikan sampel sangat tergantung pada populasi apakah homogen atau bersifat heterogen. Semakin homogen populasi dalam sebuah penelitian maka jumlah populasi yang dijadikan sampel boleh semakin kecil dan sebaliknya.⁸⁹

Dalam penentuan jumlah sampel penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik dalam penelitian ilmu-ilmu sosial yang dikembangkan oleh Taro Yamane dimana sampel yang diambil dapat dihitung dari rumus berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1} = \frac{41.774}{41.774(0,1)^2 + 1} = \frac{41.774}{417,74 + 1} = \frac{41.774}{418,74} = 99,76 \approx 100 \text{ orang}$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Jumlah Populasi

e: *Margin of error*

⁸⁸Matias Siagian, *Metode Penelitian Sosial: Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Kesehatan* (Medan: Grasindo Monoratama, 2011). hlm. 156.

⁸⁹Siagian. hlm. 158.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sumadi Suryabrata instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Sumadi mengemukakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan. Jadi instrumen menjadi alat bantu yang disusun untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dengan menggabungkan aspek kognitif dengan item butir pertanyaan sebagai perangsang.⁹⁰

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner yang akan diberikan kepada responden, serta wawancara terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk kelengkapan data pada penelitian ini. Dalam angket/kuesioner tersebut terdapat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Data yang dihimpun melalui angket/kuesioner merupakan data primer (utama) atau sebagai penunjang dalam permasalahan.

1. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin

⁹⁰Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011). hlm. 52.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tatap muka (*face to face*).⁹¹

2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir jika responden memberikan jawaban.⁹²
3. Studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal ilmiah, tesis, serta buku-buku yang relevan dengan ekonomi syariah maupun yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian yang dijelaskan dalam landasan teori.
4. Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang telah diolah dari data primer dan disajikan baik oleh pihak yang mengumpulkan data maupun oleh pihak lain.

Tabel III.1 Skala Likert

Skala Likert	Nilai Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Adapun kisi-kisi angket variabel dalam penelitian ini yaitu:

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.137.

⁹²Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 215.

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Kisi-Kisi Angket
1	Minat Berdonasi (Y)	1. Ketertarikan berdonasi melalui OPZ 2. Pemilihan OPZ sebagai lembaga untuk menyalurkan donasi	1, 2, 3, 4, 5
2	Religiusitas (X1)	1. Mempelajari agama Islam 2. Menunaikan shalat, puasa Ramadhan dan zakat 3. Menggunakan jasa keuangan Islami 4. Mengonsumsi produk dan makanan yang halal	1, 2, 3, 4, 5
3	Literasi Zakat (X2)	1. Pengetahuan tentang zakat 2. Pemahaman tentang kewajiban zakat 3. Pengetahuan tentang peran OPZ	1, 2, 3, 4, 5
4	Kemudahan Layanan (X3)	1. Aksesibilitas (kemudahan mengakses) layanan OPZ 2. Kemudahan penggunaan layanan OPZ	1, 2, 3, 4, 5
5	Kemampuan Finansial (Z)	1. Kecakapan keuangan (<i>financial literacy</i>) 2. Perilaku keuangan (<i>financial behavior</i>)	1, 2, 3, 4, 5

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, dilakukan pengolahan atau analisis statistik dengan SEM-PLS, yakni menggabungkan konsep *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan metode *Partial Least Squares* (PLS) dengan bantuan aplikasi pengolah data SmartPLS 4. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. *Outer Model*

Penilaian atas *outer model* terdiri dari faktor pemuatan, AVE (*Average Variance Extracted*), dan nilai alpha. Kriteria Model Luar

adalah serangkaian pedoman yang diterapkan dalam SEM untuk menilai reliabilitas dan keabsahan konstruk yang diukur dalam suatu penelitian. Dalam tabel tersebut, ada tiga kriteria utama yang dipakai untuk mengevaluasi Model Luar.

- a. Validitas Konvergen mengukur sejauh mana indikator yang mengukur suatu konstruk sesuai dengan konstruk itu sendiri. Kriteria ini menekankan bahwa nilai faktor pemuatan (*loading factor*) dari indikator harus minimal 0,5, menunjukkan representasi yang memadai terhadap konstruk yang diukur dan yang paling ideal minimal 0,7. Selain itu, nilai AVE sebaiknya minimal 0,5, menandakan bahwa sebagian besar varians konstruk dijelaskan oleh indikatornya.
- b. Validitas Diskriminan memeriksa kemampuan membedakan konstruk yang berbeda dalam model. Ini diukur dengan membandingkan akar AVE (akar kuadrat dari AVE) dengan korelasi antarkonstruk. Kriteria ini menegaskan bahwa akar AVE dari setiap konstruk harus melebihi korelasi antarkonstruksya, mengindikasikan perbedaan yang signifikan antar konstruk tersebut.
- c. Uji Reliabilitas menilai seberapa dapat diandalkan indikator yang mengukur konstruk. Dalam hal ini, reliabilitas komposit menggunakan titik kritis minimal 0,7. Ini menunjukkan bahwa

konstruk memiliki tingkat konsistensi yang baik dan indikatornya dapat diandalkan dalam pengukuran.

Kriteria *outer model* ini sangat penting untuk memastikan bahwa model pengukuran yang digunakan dalam SEM valid, dapat dipercaya, dan mampu membedakan antar konstruk. Dengan memenuhi standar ini, penelitian dapat memastikan bahwa data yang dianalisis berkualitas dan konstruk yang diukur mencerminkan fenomena yang sebenarnya.

2. *Inner Model*

Penilaian terhadap *inner model* atau model struktural adalah evaluasi terhadap persamaan struktural yang terbentuk dari model yang telah dibuat. Kompleksitas model tersebut menentukan jumlah persamaan struktural yang dihasilkan. Indikator koefisien determinasi (R^2) biasanya digunakan untuk mengevaluasi kualitas *inner model* dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Model struktural menggambarkan hubungan antara variabel dalam suatu model penelitian. Evaluasi ini penting untuk memahami sejauh mana model menjelaskan fenomena yang diteliti.

- a. Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa baik model struktural menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, semakin tinggi nilainya, semakin baik model menjelaskan variasi dalam variabel dependen.
- b. *Effect size* (f^2) juga digunakan untuk mengevaluasi dampak variabel independen pada variabel dependen. Nilai f^2 menunjukkan seberapa

besar peran variabel independen dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Indikator-indikator ini membantu peneliti memahami sejauh mana model sesuai dengan data, pengaruh variabel independen pada variabel dependen, dan kemampuan model untuk memprediksi data uji. Penilaian *inner model* melibatkan R^2 dan f^2 . Ini memvalidasi model struktural terkait kualitasnya dalam konteks penelitian.

Berikut persamaan model struktural dalam penelitian ini adalah:

$$MB = a + bR + e \dots\dots\dots(i)$$

$$MB = a + bLZ + e \dots\dots\dots(ii)$$

$$MB = a + bKL + e \dots\dots\dots(iii)$$

$$MB = a + bKF + e \dots\dots\dots(iv)$$

$$MB = a + bR * EKF + e \dots\dots\dots(v)$$

$$MB = a + bLZ * EKF + e \dots\dots\dots(vi)$$

$$MB = a + bKL * EKF + e \dots\dots\dots(vii)$$

Keterangan:

MB : Minat Berdonasi

R : Religiusitas

LZ : Literasi Zakat

KL : Kemudahan Layanan

KF : Kemampuan Finansial

R*KF : Religiusitas dimoderasi Kemampuan Finansial

LZ*KF : Literasi Zakat dimoderasi Kemampuan Finansial

KL*KF : Kemudahan Layanan dimoderasi Kemampuan Finansial

a : Konstanta

b : Koefisien

e : *Errors*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum OPZ di Kota Sibolga

1. BAZNAS Kota Sibolga

BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional didirikan berlandaskan pada Undang-undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 5 Ayat 1. Pasal 5 ayat 1 tersebut berbunyi “Untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk BAZNAS”.⁹³ BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.⁹⁴

Fungsi BAZNAS adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan zakat tersebut.⁹⁵ Selain menerima zakat, BAZNAS juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.⁹⁶ Anggota BAZNAS sebanyak 11 orang dan menjabat selama 5 tahun.⁹⁷

BAZNAS Kota Sibolga merupakan transformasi dari Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Sibolga yang didirikan tahun 2002 mengacu pada Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara nomor 451.12-2725-k-

⁹³Pasal 5 Ayat 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁹⁴Pasal 6 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁹⁵Pasal 7 Ayat 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁹⁶Pasal 28 Ayat 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

⁹⁷Pasal 8 Ayat 1 dan Pasal 9 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

1997.⁹⁸ Sejak tanggal 18 Juli 2023, Ketua BAZNAS Kota Sibolga dijabat oleh Bapak Kamil Gulo, S.Pd.I. berdasarkan SK Walikota No: 451/325/Tahun2023. Kantor atau gedung BAZNAS Kota Sibolga berlokasi di Jalan S. Parman No. 64 Kelurahan Pasar Belakang Kota Sibolga.

Adapun misi yang diusung oleh BAZNAS Kota Sibolga adalah sebagai berikut:⁹⁹

- a. Menerapkan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang amanah, berdaya guna dan berhasil guna dengan prinsip aman syar'i, aman regulasi dan aman NKRI.
- b. Mengoptimalkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan ZIS untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada penerima manfaat dengan rencana kerja yang terukur dan strategis.
- d. Membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk kemaslahatan dan berlomba-lomba dalam kebaikan.
- e. Mendukung program Pemerintah Kota Sibolga dengan program-program yang selaras, sesuai dan berkesinambungan.

2. LAZ di Kota Sibolga

Lembaga Amil Zakat disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian,

⁹⁸Deny Yusmita (operator BAZNAS Kota Sibolga), wawancara, 13 Juni 2025.

⁹⁹BAZNAS, *Profil BAZNAS* (<https://kotasibolga.baznas.go.id/baznas-profile>), diakses pada tanggal 12 Juni 2025 pkl. 03.02.

dan pendayagunaan zakat.¹⁰⁰ Keberadaan LAZ adalah untuk membantu BAZNAS dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.¹⁰¹ Sama seperti BAZNAS, LAZ juga dapat menerima infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.¹⁰²

Berdasarkan pengamatan dan survey yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa LAZ yang beroperasi di Kota Sibolga dan dikenali oleh sebagian masyarakat, diantaranya LAZ Rumah Zakat, Inisiatif Zakat Indonesia, Baitul Maal Hidayatullah, Yayasan Kesejahteraan Madani, LAZIS Muhammadiyah dan LAZIS Nahdhatul Ulama.

B. Deskripsi Responden Penelitian

Penelitian ini menggunakan pengambilan sampel acak bertujuan (*purposive random sampling*) sehingga responden yang ditentukan merupakan responden yang sudah relevan dengan tujuan penelitian dan diambil secara acak. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Kota Sibolga yang telah mempunyai KTP yakni berjumlah 100 orang.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji *Outer Model*

a. Uji Validitas Konvergen

1) Uji *Loading Factor*

Uji Validitas Konvergen menilai sejauh mana variabel pengukuran mencerminkan konsep yang diukur. Melalui *loading*

¹⁰⁰Pasal 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

¹⁰¹Pasal 17 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

¹⁰²Pasal 28 Ayat 1 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

factor, evaluasi hubungan indikator dengan konstruk dilakukan untuk memahami representasi keseluruhan variabel. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* > 0,7.¹⁰³

Tabel IV.1 Hasil Uji *Loading Factor* Validitas Konvergen

Konstruk	Indikator	Nilai	Titik Kritis	Kesimpulan
Minat Berdonasi	MB1	0.651	0.7	Tidak Valid
	MB2	0.771	0.7	Valid
	MB3	0.846	0.7	Valid
	MB4	0.857	0.7	Valid
Kemampuan Finansial	KF1	0.798	0.7	Valid
	KF2	0.792	0.7	Valid
	KF3	0.835	0.7	Valid
	KF4	0.838	0.7	Valid
	KF5	0.784	0.7	Valid
	KF6	0.459	0.7	Tidak Valid
	KF7	0.735	0.7	Valid
	KF8	0.517	0.7	Tidak Valid
	KF9	0.658	0.7	Tidak Valid
Religiusitas	R1	0.713	0.7	Valid
	R2	0.788	0.7	Valid
	R3	0.864	0.7	Valid
	R4	0.873	0.7	Valid
	R5	0.827	0.7	Valid
	R6	0.831	0.7	Valid
	R7	0.751	0.7	Valid
	R8	0.782	0.7	Valid
Literasi Zakat	LZ1	0.772	0.7	Valid
	LZ2	0.808	0.7	Valid
	LZ3	0.670	0.7	Tidak Valid
	LZ4	0.784	0.7	Valid
	LZ5	0.742	0.7	Valid
	LZ6	0.715	0.7	Valid
	LZ7	0.700	0.7	Valid
Kemudahan Layanan	KL1	0.846	0.7	Valid
	KL2	0.886	0.7	Valid
	KL3	0.902	0.7	Valid

¹⁰³Imam Ghozali, *Structural Equation Modeling - Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) Edisi 4* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2014). hlm. 39.

	KL4	0.862	0.7	Valid
	KL5	0.894	0.7	Valid
	KL6	0.913	0.7	Valid
	KL7	0.798	0.7	Valid

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel hasil uji *loading factor* untuk mengevaluasi validitas konvergen dari indikator terhadap konstruk yang diukur, yaitu minat berdonasi, kemampuan finansial, religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan. Melalui koefisien *loading factor*, tabel ini menggambarkan mayoritas indikator dari setiap konstruk mendemonstrasikan koefisien loading yang melebihi titik kritis yang ditetapkan, menandakan bahwa indikator tersebut valid dalam mencerminkan konstruk yang diukur.

Terdapat satu indikator pada konstruk Minat Berdonasi (MB1) yang tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki koefisien loading di bawah nilai titik kritis yang ditetapkan. Tiga indikator pada konstruk Kemampuan Finansial (KF6, KF8 dan KF9) yang tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki koefisien loading di bawah nilai titik kritis yang ditetapkan.

Selain itu, terlihat satu indikator pada konstruk Literasi Zakat (LZ3) yang tidak memenuhi kriteria validitas karena memiliki koefisien loading di bawah nilai titik kritis yang ditetapkan. Maka dengan demikian indikator MB1, KF6, KF8, KF9 dan LZ3 direduksi. Adapun indikator lainnya yang hasilnya valid dari setiap variabel dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

2) Uji *Average Variance Extracted (AVE)*

Setelah memverifikasi setiap penanda dalam model, langkah evaluasi berikutnya adalah uji konvergensi. Uji ini menilai nilai AVE dari variabel tersembunyi, yang mencerminkan sejauh mana variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi dari kumpulan penanda yang ada. Nilai AVE yang diharapkan umumnya adalah lebih dari 0,5. Berikut hasil nilai AVE dari variabel tersembunyi yang telah diamati:

Tabel IV.2 Hasil Uji *AVE*

Variabel	AVE	Titik Kritis	Kesimpulan
Minat Berdonasi	0.617	0.5	Reliabel
Kemampuan Finansial	0.525	0.5	Reliabel
Religiusitas	0.649	0.5	Reliabel
Literasi Zakat	0.552	0.5	Reliabel
Kemudahan Layanan	0.761	0.5	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel IV.2 adalah hasil dari uji *Average Variance Extracted (AVE)* yang mengevaluasi seberapa baik variabel tersembunyi mampu menjelaskan variasi dari indikator yang ada dalam model. Hasil nilai AVE dari variabel minat berdonasi, kemampuan finansial, religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan menunjukkan nilai AVE yang cukup tinggi, melebihi nilai titik kritis yang ditetapkan pada 0,5. Hal ini menandakan bahwa semua variabel tersebut reliabel dalam menjelaskan variasi dari kumpulan indikator yang terkait.

b. Uji Validitas Diskriminan

1) Uji Cross Loading

Uji Validitas Diskriminan, khususnya Uji *Cross Loading*, difokuskan pada perbedaan antara konstruk yang diukur dalam hubungan antar konstruk. Uji ini mengevaluasi sejauh mana indikator pada suatu konstruk menunjukkan korelasi yang lebih tinggi dengan konstruk lainnya, memastikan perbedaan antar konstruk yang terukur.

Tabel IV.3 Hasil Uji Cross Loading

Konstruk	Indikator	Y	Z	X1	X2	X3	Titik Kritis	Kesimpulan
Minat Berdonasi	MB2	0.771	0.529	0.029	0.309	0.566	0.7	Baik
	MB3	0.846	0.571	0.124	0.358	0.589	0.7	Baik
	MB4	0.857	0.500	0.104	0.423	0.612	0.7	Baik
Kemampuan Finansial	KF1	0.498	0.798	0.118	0.310	0.585	0.7	Baik
	KF2	0.589	0.792	0.111	0.387	0.602	0.7	Baik
	KF3	0.556	0.835	0.019	0.302	0.580	0.7	Baik
	KF4	0.600	0.838	0.069	0.289	0.544	0.7	Baik
	KF5	0.513	0.784	0.210	0.339	0.339	0.7	Baik
	KF7	0.429	0.735	0.239	0.370	0.331	0.7	Baik
Religiusitas	R1	0.141	0.249	0.713	0.443	0.135	0.7	Baik
	R2	0.166	0.255	0.788	0.523	0.166	0.7	Baik
	R3	0.114	0.123	0.864	0.521	0.078	0.7	Baik
	R4	0.240	0.201	0.873	0.644	0.067	0.7	Baik
	R5	0.111	0.082	0.827	0.516	0.031	0.7	Baik
	R6	0.261	0.272	0.831	0.732	0.170	0.7	Baik
	R7	0.119	0.091	0.751	0.592	0.111	0.7	Baik
	R8	0.041	0.053	0.782	0.575	0.059	0.7	Baik
Literasi Zakat	LZ1	0.268	0.320	0.735	0.772	0.158	0.7	Baik
	LZ2	0.309	0.290	0.737	0.808	0.203	0.7	Baik
	LZ4	0.306	0.309	0.647	0.784	0.189	0.7	Baik
	LZ5	0.255	0.261	0.779	0.742	0.154	0.7	Baik
	LZ6	0.539	0.431	0.382	0.715	0.571	0.7	Baik
	LZ7	0.432	0.270	0.379	0.700	0.491	0.7	Baik
Kemudahan Layanan	KL1	0.640	0.506	0.113	0.440	0.846	0.7	Baik
	KL2	0.706	0.563	0.102	0.432	0.886	0.7	Baik
	KL3	0.613	0.554	0.166	0.433	0.902	0.7	Baik
	KL4	0.499	0.391	0.091	0.328	0.862	0.7	Baik

	KL5	0.499	0.553	0.065	0.278	0.894	0.7	Baik
	KL6	0.619	0.599	0.169	0.484	0.913	0.7	Baik
	KL7	0.498	0.499	0.134	0.323	0.798	0.7	Baik

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil dari Uji *Cross Loading* pada Tabel IV.3 menunjukkan semua nilai dalam tabel tersebut menunjukkan hasil yang baik, di mana setiap indikator dari konstruk minat berdonasi, kemampuan finansial, religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan memiliki nilai korelasi yang memadai dengan konstruk lainnya, melebihi nilai titik kritis yang telah ditetapkan pada 0,7. Ini menegaskan bahwa indikator pada masing-masing konstruk memiliki korelasi yang lebih kuat dengan konstruk yang seharusnya diukur daripada dengan konstruk lainnya, mengonfirmasi perbedaan yang jelas antar konstruk yang terukur.

2) Uji *Fornell-Larcker Criterion*

Uji Validitas Diskriminan bertujuan membedakan seberapa jauh konstruk yang diukur berbeda dari konstruk lain dalam hubungan antarkonstruk. Uji korelasi *Fornell-Larcker*, membantu memastikan bahwa varians konstruk yang diukur lebih dominan dibandingkan varians yang diukur oleh variabel lain. Uji ini juga mengevaluasi korelasi antara konstruk, memverifikasi bahwa varians konstruk lebih dominan daripada korelasi antar konstruk.

Tabel IV.4 Hasil Uji *Fornell-Larcker Criterion*

Variabel	MB	KF	R	LZ	KL
MB	0.786				
KF	0.647	0.725			

R	0.221	0.240	0.805		
LZ	0.527	0.468	0.728	0.743	
KL	0.678	0.604	0.139	0.454	0.872

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil Uji *Fornell-Larcker Criterion* menunjukkan evaluasi terhadap validitas diskriminan antara konstruk yang diukur. Tabel tersebut memperlihatkan korelasi antara setiap konstruk. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai di diagonal utama lebih besar daripada nilai di luar diagonal utama. Hal ini mengindikasikan bahwa konstruk memiliki varian yang lebih besar daripada korelasi antara konstruk lainnya, mengonfirmasi bahwa konstruk yang diukur berbeda secara signifikan dari konstruk lainnya dalam model tersebut.

c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas (*composite reliability*) menilai keandalan dan konsistensi indikator dalam mengukur suatu konstruk. *Composite reliability* lebih disukai karena memperhitungkan bobot loading dan *error measurement* dengan nilai di atas 0,7, menandakan reliabilitas yang baik dalam pengukuran konstruk.

Tabel IV.5 Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Titik Kritis	Kesimpulan
Minat Berdonasi	0.864	0.7	Reliabel
Kemampuan Finansial	0.906	0.7	Reliabel
Religiusitas	0.936	0.7	Reliabel
Literasi Zakat	0.896	0.7	Reliabel
Kemudahan Layanan	0.957	0.7	Reliabel

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel IV.5 menampilkan hasil Uji *Composite Reliability* untuk setiap variabel dalam mengukur konstruk tertentu. Nilai *Composite Reliability* yang tinggi, yaitu 0,864 untuk minat berdonasi, 0,906 untuk kemampuan finansial, 0,936 untuk religiusitas, 0,896 untuk literasi zakat dan 0,957 untuk kemudahan layanan, menunjukkan keandalan yang baik dalam pengukuran konstruk tersebut. Semua nilai melebihi titik kritis yang ditetapkan pada 0,7, menegaskan bahwa setiap konstruk dapat diandalkan dan konsisten dalam pengukuran.

2. Hasil Uji *Inner Model*

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared (R^2) mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, minat berdonasi merupakan variabel laten endogen yang memiliki nilai R^2 . Terdapat tiga kriteria pengukuran Koefisien determinasi R^2 : tinggi (0,67), moderat (0,33), dan rendah (0,19). Berikut nilai-nilai R^2 yang relevan dalam penelitian ini:

Tabel IV.6 Hasil Pengukuran Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	Koefisien Determinasi	Nilai	Kriteria
Minat Berdonasi	<i>R-square</i>	0,596	Moderat
	<i>Adjust R-square</i>	0,565	Moderat

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil Uji *R-squared* (R^2) menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,596 untuk minat berdonasi menunjukkan bahwa sekitar 59,6% variasi dalam minat berdonasi dapat dijelaskan oleh variabel kemampuan finansial,

religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan dalam model. Sementara itu, *Adjusted R-square* sebesar 0,565 mengindikasikan sekitar 56,5% variasi dapat dijelaskan oleh variabel independen setelah mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model. Kedua nilai tersebut berada pada kategori moderat, menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan variasi dalam minat berdonasi, meskipun tidak menjelaskan keseluruhan variabilitas.

Untuk mengetahui nilai seberapa besar variasi variabel minat berdonasi yang dapat dijelaskan oleh setiap variabel independen yaitu kemampuan finansial, religiusitas, literasi zakat dan kemudahan layanan, maka dapat dihitung perbandingan kontribusi dalam model struktural yang mengandung moderasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{\text{Sum of Squares of Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

$$R^2 = \frac{0.596}{-0.163 + 0.150 + 0.383 + 0.401 + 0.052 - 0.143 + 0.113} = 0.793$$

$$R^2 = \frac{0.596}{0.793}$$

$$R^2 = 0,751$$

Berikut rangkuman analisis koefisien determinasi per masing-masing variabel:

Tabel IV.7 Analisis R² Masing-Masing Variabel

No	Hipotesis	Path Coefficient	Sum R ²
1	R → MB	-0.163	0.751
2	LZ → MB	0.150	0.751

3	KL → MB	0.383	0.751
4	KF → MB	0.401	0.751
5	R → KF → MB	0.052	0.751
6	LZ → KF → MB	-0.143	0.751
7	KL → KF → MB	0.113	0.751
Total		0.793	

Sumber: Data diolah (2025)

b. Analisis *Effect size* (f^2)

Effect size (f^2) mengukur seberapa besar variabel independen memengaruhi variabel dependen dalam model. Nilai f^2 menandakan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, kategori f^2 dibagi menjadi tiga: $< 0,02$ sebagai pengaruh lemah, $0,15$ sebagai pengaruh sedang, dan $> 0,35$ sebagai pengaruh kuat. Berikut nilai-nilai f^2 dalam penelitian ini:

Tabel IV.8 Hasil Pengukuran *Effect Size* (f^2)

Variabel	<i>Effect Size</i> (f^2)	Kriteria
Kemampuan Finansial	0.229	<i>Moderate Effect</i>
Religiusitas	0.024	<i>Moderate Effect</i>
Literasi Zakat	0.014	<i>Small Effect</i>
Kemudahan Layanan	0.168	<i>Moderate Effect</i>

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel IV.8 menunjukkan hasil pengukuran *Effect Size* (f^2) untuk beberapa variabel dalam model. Hasil pengukuran *Effect Size* pada tabel menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Variabel kemudahan layanan, literasi zakat dan kemampuan finansial memiliki pengaruh moderat, sementara religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kecil dalam model tersebut.

c. Analisis Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diuji menggunakan analisis model menggunakan teknik PLS. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan pendekatan satu arah (*1-tailed*). Detail dari hasil pengujian hipotesis ini akan dipaparkan dalam tabel yang akan disajikan berikut:

Tabel IV.9 Hasil Analisis Hipotesis

No	Hipotesis	<i>Path Coefficient</i>	<i>P-Values</i>	Kesimpulan
1	R → MB	-0.163	0.189	Hipotesis Ditolak
2	LZ → MB	0.150	0.335	Hipotesis Ditolak
3	KL → MB	0.383	0.003	Hipotesis Diterima
4	KF → MB	0.401	0.001	Hipotesis Diterima
5	R → KF → MB	0.052	0.679	Hipotesis Ditolak
6	LZ → KF → MB	-0.143	0.282	Hipotesis Ditolak
7	KL → KF → MB	0.113	0.217	Hipotesis Ditolak

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka dapat disimpulkan hasil analisis hipotesis sebagai berikut:

- 1) Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 1 menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* religiusitas sebesar 0,189 dan nilai lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 dan *Path*

Coefficient bernilai negatif. Maka dengan begitu hipotesis 1 dinyatakan tidak terbukti.

- 2) Pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 2 menyatakan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa bahwa literasi zakat tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* literasi zakat sebesar 0,335 dan nilai lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 sedangkan *Path Coefficient* bernilai positif. Maka dengan begitu hipotesis 1 dinyatakan tidak terbukti.

- 3) Pengaruh kemudahan layanan terhadap terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 3 menyatakan bahwa kemudahan layanan memiliki pengaruh terhadap terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa bahwa kemudahan layanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* kemudahan layanan sebesar $< 0,003$ dan nilainya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 sementara *Path Coefficient* bernilai positif. Maka dengan begitu hipotesis 3 dinyatakan terbukti.

4) Pengaruh kemampuan finansial terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* kemampuan finansial sebesar $< 0,001$ dan nilainya lebih kecil dari pada tingkat signifikansi 0,05 sedangkan *Path Coefficient* bernilai positif. Maka dengan begitu hipotesis 4 dinyatakan terbukti.

5) Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* religiusitas sebesar 0,679 dan nilainya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 sementara *Path Coefficient* bernilai positif. Maka dengan begitu hipotesis 5 dinyatakan terbukti.

- 6) Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* literasi zakat sebesar 0,282 dan nilainya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 sedangkan *Path Coefficient* bernilai negatif. Maka dengan begitu hipotesis 5 dinyatakan terbukti.

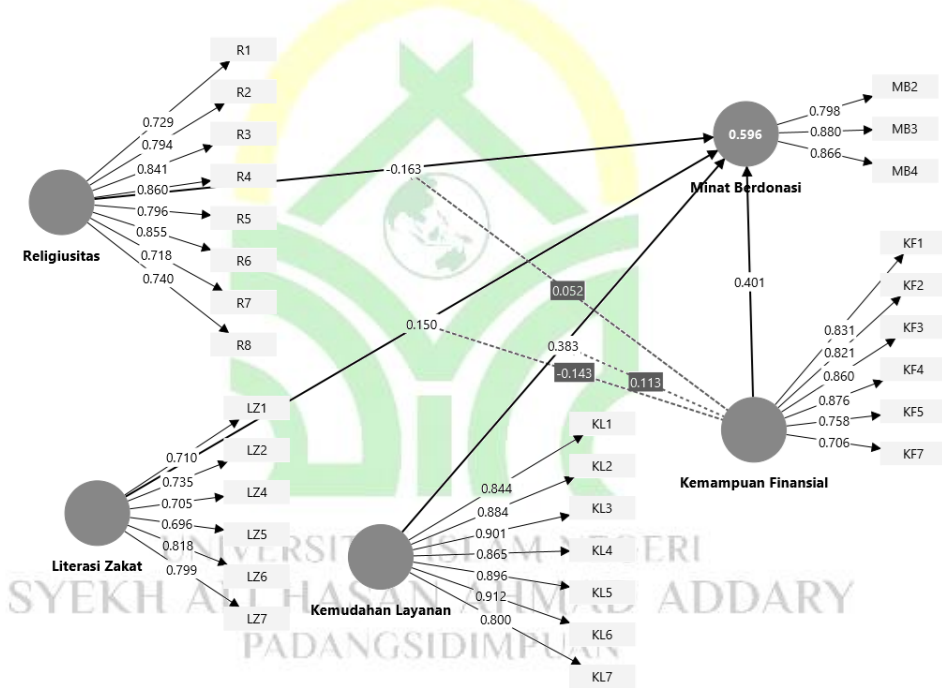
- 7) Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ

Hipotesis 5 menyatakan bahwa kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Hasil perhitungan PLS menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ. Nilai *P-Values* kemudahan layanan sebesar 0,217 dan nilainya lebih besar dari pada tingkat signifikansi 0,05 sementara *Path Coefficient* bernilai positif. Maka dengan begitu hipotesis 5 dinyatakan terbukti.

d. Model Struktural Penelitian

Inner model adalah penilaian terhadap persamaan struktural yang timbul dari suatu model. Jumlah persamaan struktural yang terbentuk bergantung pada tingkat kompleksitas model yang disusun. Semakin rumit modelnya, semakin banyak pula persamaan struktural yang muncul. Dalam konteks penelitian ini, dijelaskan model struktural yang digunakan sebagai berikut:

Gambar IV.1 Model Struktural Penelitian



Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji *inner model*, maka dapat disimpulkan model struktural dalam penelitian ini adalah:

$$MB = -0.163 R + e \dots\dots\dots(i)$$

$$MB = 0.150 LZ + e\dots\dots\dots(ii)$$

$$MB = 0.383 KL + e \dots\dots\dots(iii)$$

$$MB = 0.401 KF + e \dots\dots\dots(iv)$$

$$MB = 0.052 R * KF + e \dots\dots\dots(v)$$

$$MB = -0.143 LZ * KF + e \dots\dots\dots(vi)$$

$$MB = 0.113 KL * KF + e \dots\dots\dots(vii)$$

Hasil model struktural penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa:

- a. Koefisien jalur Religiusitas bernilai negatif sebesar 0,163 artinya terdapat hubungan yang berlawanan arah antara Religiusitas dengan Minat Berdonasi. Jika Religiusitas naik sebesar satu satuan maka minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ akan menurun sebesar 0,163 begitu juga sebaliknya.
- b. Koefisien jalur Literasi Zakat bernilai positif sebesar 0,150 artinya terdapat hubungan yang searah antara Literasi Zakat dengan Minat Berdonasi. Jika Literasi Zakat naik sebesar satu satuan maka minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ akan meningkat sebesar 0,150 begitu juga sebaliknya.
- c. Koefisien jalur Kemudahan Layanan bernilai positif sebesar 0,383 artinya terdapat hubungan yang searah antara Kemudahan Layanan dengan Minat Berdonasi. Jika Kemudahan Layanan naik sebesar satu satuan maka minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ akan meningkat sebesar 0,383 begitu juga sebaliknya.
- d. Koefisien jalur Kemampuan Finansial bernilai positif sebesar 0,403 artinya terdapat hubungan yang searah antara Kemampuan Finansial dengan Minat Berdonasi. Jika Kemampuan Finansial naik

sebesar satu satuan maka minat masyarakat Kota Sibolga berdonasi melalui OPZ akan meningkat sebesar 0,403 begitu juga sebaliknya.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. *Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga untuk berdonasi melalui OPZ. Temuan ini cukup menarik karena secara teoritis, religiusitas sering diasumsikan sebagai faktor pendorong utama dalam perilaku filantropi umat Islam, terutama dalam konteks zakat, infak dan sedekah. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas seseorang belum tentu berbanding lurus dengan minat mereka untuk berdonasi melalui lembaga formal seperti OPZ.

Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen (1991), minat dan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Religiusitas dalam banyak penelitian sering dihubungkan dengan norma subjektif (*subjective norms*) yang mempengaruhi perilaku berdonasi, karena nilai-nilai agama diyakini menjadi basis subjektif untuk menunaikan zakat, infak dan sedekah.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, hal tersebut tidak otomatis membentuk sikap positif terhadap berdonasi melalui OPZ secara khusus. Kemungkinan, ada faktor lain yang lebih dominan dalam membentuk minat berdonasi, seperti adanya ketidakpercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, kurangnya transparansi atau akuntabilitas OPZ, minimnya pemahaman mengenai fungsi dan manfaat OPZ, atau bahkan preferensi berdonasi secara langsung kepada mustahik tanpa melalui lembaga formal.

Dalam konteks TPB, hasil ini menunjukkan bahwa komponen norma agama yang erat hubungannya dengan religiusitas tidak cukup kuat untuk mempengaruhi niat jika tidak didukung oleh norma sosial yang kuat (misalnya dorongan lingkungan untuk berdonasi melalui OPZ) serta persepsi bahwa berdonasi melalui OPZ mudah, aman, dan membawa manfaat nyata. Selain itu, harus ada dukungan yang memadai dari sisi regulasi untuk mengarahkan masyarakat berdonasi melalui OPZ.

Dengan kata lain, religiusitas boleh jadi memotivasi seseorang untuk berdonasi, tetapi tidak menentukan melalui saluran mana donasi itu dilakukan. Jika OPZ tidak memiliki citra yang kuat atau tidak dipercaya, maka meskipun individu tersebut religius, ia bisa saja memilih menyalurkan donasi secara langsung.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Narendra Irawati dan Endah Nur Fitriyani yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat sedekah non tunai masyarakat muslim Kota Salatiga.¹⁰⁴ Demikian juga dengan penelitian Yulia Anisa, dkk., yang mendapatkan kesimpulan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.¹⁰⁵

Sedangkan hasil penelitian Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz menunjukkan bahwa religiusitas dan literasi zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat muslim membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai.¹⁰⁶ Sama dengan hasil penelitian Sri Mutia Fazira, dkk., yang menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform crowdfunding melalui Kitabisa.Com.¹⁰⁷ Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Dinda Adistii, dkk., kepada anggota grup WaCIDS dan NoCAFE Unsoed yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.¹⁰⁸

¹⁰⁴Irawati dan Fitriyani, "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai".

¹⁰⁵Anisa, dkk., "Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten".

¹⁰⁶Prayoga dan Yafiz, "Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai".

¹⁰⁷Fazira, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* melalui Kitabisa.Com".637.

¹⁰⁸Adistii, dkk., "Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang".

b. Pengaruh literasi zakat terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga untuk berdonasi melalui OPZ. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang zakat tidak serta-merta mempengaruhi niat mereka untuk menyalurkan donasi melalui lembaga OPZ. Literasi zakat secara teoritis diharapkan berkontribusi terhadap pembentukan sikap dan *perceived behavioral control*, karena pemahaman yang baik tentang hukum, tujuan, dan mekanisme zakat dapat meningkatkan kesadaran dan keyakinan individu dalam menunaikannya melalui jalur formal yakni OPZ.

Temuan ini memperlihatkan bahwa meskipun seseorang memiliki tingkat literasi zakat yang baik, hal tersebut tidak menjamin munculnya minat berdonasi melalui OPZ. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor misalnya literasi yang bersifat kognitif belum tentu membentuk sikap positif terhadap OPZ, terutama jika tidak disertai dengan kepercayaan terhadap profesionalisme dalam pengelolaan OPZ.

Di satu sisi sebagian masyarakat memahami pentingnya distribusi zakat secara kelembagaan, tetapi di sisi lain mereka telah memiliki preferensi pribadi dalam menyalurkan zakat secara langsung, dan bukan melalui lembaga. Aspek afektif dan normatif lebih dominan, seperti dorongan sosial dari keluarga, tokoh agama, atau lingkungan sekitar,

ketimbang pengetahuan teknis tentang zakat itu sendiri. Dengan kata lain, dalam kerangka TPB, literasi zakat tidak cukup untuk membentuk niat, apabila tidak dibarengi dengan sikap positif terhadap OPZ dan norma sosial yang mendorong masyarakat berdonasi melalui OPZ.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Intan Suri yang mendapati bahwa literasi zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung.¹⁰⁹ Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berlian Febrianti dan Yasin menunjukkan bahwa literasi zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat muzakki membayar zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya.¹¹⁰

Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anisa, dkk., bahwa literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat profesi pada BAZNAS Provinsi Banten.¹¹¹ Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Roihan Habibi, dkk., menemukan bahwa literasi zakat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat pada lembaga Dompot Dhuafa Singgalang.¹¹²

¹⁰⁹Pertiwi, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung".

¹¹⁰Febrianti dan Yasin, "Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi".

¹¹¹Anisa, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten".

¹¹²Habibi, dkk., "Peran Moderasi Altruisme: Literasi Zakat, Pendapatan dan Minat Muzakki".

c. ***Pengaruh kemudahan layanan terhadap terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga***

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa kemudahan layanan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga untuk berdonasi melalui OPZ. Artinya, semakin mudah akses, proses, dan penggunaan layanan OPZ, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk berdonasi melalui lembaga tersebut.

Temuan ini selaras dengan kerangka TPB yang menyatakan bahwa niat untuk melakukan suatu tindakan dipengaruhi salah satunya oleh persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam konteks ini, kemudahan layanan berkaitan dengan *perceived behavioral control* (PBC), yaitu persepsi individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku. Ketika masyarakat merasa bahwa proses berdonasi melalui OPZ mudah, baik melalui kanal digital maupun layanan langsung yang cepat dan jelas maka mereka akan lebih termotivasi untuk berdonasi melalui OPZ.

Lebih lanjut, kemudahan layanan juga dapat memberikan pengalaman positif yang membentuk sikap yang baik terhadap perilaku berdonasi, sehingga memperkuat niat mereka untuk terus berdonasi melalui saluran resmi. Bahkan, jika layanan ini didukung oleh lingkungan sosial berbasis agama misalnya dukungan dari tokoh agama, ormas Islam, dan komunitas muslim, maka aspek norma subjektif juga dapat ikut diperkuat.

Beberapa aspek kemudahan layanan yang kemungkinan besar memengaruhi minat masyarakat antara lain ketersediaan berbagai metode berdonasi, proses yang cepat, akses informasi yang jelas dan mudah dipahami dan pelayanan yang ramah dan responsif. Ketika layanan ini diberikan secara optimal oleh OPZ, maka akan mengurangi hambatan psikologis maupun teknis yang mungkin dirasakan masyarakat dalam menyalurkan zakat atau donasi lainnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati yang menemukan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.¹¹³ Demikian juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Ceriah Rukmana, dkk., menunjukkan bahwa faktor kemudahan menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat.¹¹⁴

Hasil penelitian lainnya dilakukan oleh Umi Habibah dan Fira Nurafini juga menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah membayar zakat, infaq dan shodaqoh menggunakan fitur berbagai ziswaf pada *mobile banking* Bank

¹¹³Hana dan Kusumawati, "Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*".

¹¹⁴Rukmana, dkk., "Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat".

Syariah Indonesia.¹¹⁵ Demikian juga hasil penelitian oleh Utari Evy Cahyani, dkk., yang menemukan bahwa *Facilitating condition* (kondisi yang memfasilitasi) berpengaruh positif terhadap intensi perilaku untuk menggunakan pembayaran zakat digital.¹¹⁶

Sedangkan penelitian Sri Mutia Fazira, dkk., menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform *crowdfunding* melalui Kitabisa.Com.¹¹⁷ Sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arfan Harahap, dkk., menunjukkan hasil yang berbeda bahwa variabel kemudahan tidak mempengaruhi minat berdonasi pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat.¹¹⁸

d. Pengaruh kemampuan finansial terhadap terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Sibolga untuk berdonasi melalui OPZ. Ini berarti bahwa semakin baik kecakapan dan perilaku keuangan atau kemampuan keuangan seseorang, maka semakin tinggi pula kecenderungan atau niatnya untuk menyalurkan donasi melalui OPZ.

¹¹⁵Habiba dan Nurafini, "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia".

¹¹⁶Cahyani, dkk., "*Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat*".

¹¹⁷Fazira, dkk., "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform *Crowdfunding* melalui Kitabisa.Com". 649.

¹¹⁸Harahap, dkk., "Analisis *Fundrising* Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi".

Dalam konteks *Theory of Planned Behavior* (TPB), hasil ini relevan dan sejalan dengan salah satu komponen utamanya, yaitu *Perceived Behavioral Control*. PBC merujuk pada sejauh mana seseorang merasa mampu melakukan suatu tindakan, yang dalam hal ini adalah berdonasi. Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor nyata yang memengaruhi persepsi individu terhadap kemampuannya untuk berdonasi.

Masyarakat yang memiliki pendapatan cukup atau stabil akan merasa lebih mampu untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk berdonasi salah satunya disalurkan melalui OPZ. Sebaliknya, individu dengan keterbatasan finansial cenderung memiliki hambatan psikologis atau praktis untuk berdonasi, meskipun secara sikap dan norma sosial mereka memiliki kecenderungan positif.

Selain itu, kemampuan finansial juga dapat mempengaruhi sikap terhadap perilaku, karena seseorang yang merasa mampu secara ekonomi akan melihat berdonasi sebagai tindakan yang ringan dan positif, bukan sebagai beban. Hal ini memperkuat dua komponen dalam TPB sekaligus yaitu PBC dan sikap terhadap perilaku.

Adapun beberapa aspek dari kemampuan finansial yang berkontribusi terhadap minat berdonasi antara lain pendapatan yang tetap atau stabil, kemampuan mengatur keuangan atau mengendalikan pengeluaran dan beban tanggungan, dan adanya surplus keuangan yang dapat dialokasikan untuk kegiatan sosial atau keagamaan.

Artinya dengan kondisi kemampuan finansial yang memadai, masyarakat cenderung lebih responsif terhadap ajakan berdonasi dan lebih terbuka terhadap berbagai pilihan saluran donasi, termasuk melalui OPZ. Dan biasanya, mereka yang memiliki kecakapan keuangan yang baik cenderung akan memilih OPZ sebagai saluran berdonasi karena persepsi bahwa OPZ adalah lembaga dengan manajemen yang profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Choirul Hana dan Yessy Kusumawati yang menemukan bahwa kemampuan finansial dan kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cash Less Transaction* di Kediri Mall dengan menggunakan *e-money*.¹¹⁹ Sesuai juga dengan hasil penelitian Guntur Firmansyah dan Ari Susanti yang menemukan bahwa kemampuan finansial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan transaksi *cashless* pada generasi milenial di Surakarta.¹²⁰

e. Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ secara signifikan. Dengan kata lain, tingkat

¹¹⁹Hana dan Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*”.

¹²⁰Firmansyah dan Susanti, “Pengaruh *Lifestyle* Hedonisme, Kemampuan Finansial dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi *Cashless* Pada Generasi Milenial Di Surakarta”.

kemampuan finansial seseorang tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara tingkat religiusitas dan minat berdonasi melalui OPZ.

Temuan ini menunjukkan bahwa religiusitas berdiri sendiri dalam mempengaruhi minat berdonasi, tanpa dipengaruhi oleh apakah seseorang memiliki kemampuan finansial tinggi atau rendah. Artinya, orang yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan memiliki atau tidak memiliki minat berdonasi, terlepas dari kondisi kemampuan dan kecakapan keuangannya.

Dalam konteks TPB, religiusitas lebih berperan dalam membentuk norma subjektif terhadap perilaku yakni berdonasi melalui OPZ, karena nilai-nilai keagamaan mendorong seseorang untuk beramal sebagai bagian dari ibadah. Sedangkan kemampuan finansial seharusnya berperan dalam *perceived behavioral control*, karena kemampuan ekonomi menentukan sejauh mana seseorang merasa mampu untuk mengeksekusi niat tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh religiusitas terhadap niat berdonasi tidak tergantung pada seberapa besar kemampuan finansial individu tersebut. Hal ini dapat dimaknai bahwa bagi individu yang sangat religius, niat berdonasi merupakan ekspresi dari keyakinan dan komitmen spiritual, bukan semata-mata berdasarkan kalkulasi kemampuan finansial. Perilaku religius bersifat intrinsik dan cenderung tidak tergantung pada kondisi eksternal, seperti kemampuan dan kecakapan keuangan.

Dalam konteks TPB, religiusitas lebih kuat memengaruhi norma subjektif, dan tidak terlalu bergantung pada kemampuan finansial untuk mendorong niat. Dengan demikian, meskipun kemampuan finansial yang berkaitan dengan *perceived behavioral control* yang merupakan salah satu elemen penting dalam TPB, dalam kasus ini ia tidak cukup efektif untuk memoderasi hubungan antara religiusitas dan minat berdonasi.

f. *Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh literasi zakat terhadap terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh hubungan antara literasi zakat dan minat masyarakat untuk berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga. Dengan kata lain, tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat tidak secara otomatis diterjemahkan menjadi niat untuk berdonasi, meskipun mereka memiliki kemampuan finansial yang memadai.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan atau literasi tentang zakat tidak cukup kuat untuk membentuk minat berdonasi hanya karena seseorang memiliki kemampuan finansial. Artinya, walaupun individu memahami kewajiban zakat, tujuan dan efektifnya ZIS melalui OPZ, kemampuan finansial yang baik tidak memperkuat efek literasi tersebut terhadap minat berdonasi.

Dalam penelitian ini literasi zakat dapat dianggap sebagai elemen yang membentuk sikap terhadap perilaku artinya semakin tinggi literasi seseorang, maka semakin positif sikapnya berdonasi melalui OPZ. Kemampuan finansial secara teori berkaitan dengan *perceived behavioral control* persepsi seseorang tentang kemampuannya dalam melakukan tindakan, dalam hal ini berdonasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *perceived behavioral control* (kemampuan finansial) tidak memperkuat hubungan antara literasi zakat dan minat berdonasi. Artinya, meskipun seseorang mempunyai kecakapan dan perilaku finansial yang baik, hal tersebut tidak cukup untuk menguatkan pengaruh pemahamannya terhadap tindakan untuk berdonasi melalui OPZ.

Hal ini bisa terjadi karena beberapa kemungkinan yakni literasi zakat belum cukup kuat untuk menggerakkan motivasi internal bisa jadi pemahaman masyarakat hanya bersifat kognitif (tahu), tetapi belum menyentuh aspek afektif (termotivasi) dan bertindak. Kemampuan finansial tidak otomatis diorientasikan pada aktivitas berdonasi, apalagi jika tidak ada pengaruh sosial, dorongan spiritual, atau rasa urgensi.

g. Kemampuan finansial efektif memoderasi pengaruh kemudahan layanan terhadap terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh hubungan antara

kemudahan layanan dan minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga. Dengan kata lain, kemudahan layanan yang diberikan oleh OPZ tetap mempengaruhi minat masyarakat untuk berdonasi, tanpa dipengaruhi oleh kondisi finansial individu.

Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi masyarakat terhadap kemudahan akses, kecepatan proses, kemudahan teknologi, serta kemudahan sistem pembayaran lebih dominan dalam membentuk minat berdonasi, terlepas dari apakah seseorang memiliki kecakapan dan kondisi keuangan yang kuat atau tidak.

Dalam penelitian ini kemudahan layanan dapat dikaitkan dengan aspek *Perceived Behavioral Control*, yaitu persepsi individu terhadap kemudahan atau kesulitan dalam melakukan tindakan. Kemampuan finansial juga termasuk dalam PBC, karena menentukan sejauh mana seseorang merasa cakap dan mampu secara sumber daya untuk berdonasi.

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan finansial tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kemudahan layanan terhadap minat. Artinya, kemudahan layanan itu sendiri sudah cukup kuat memengaruhi niat berdonasi, tanpa perlu dipengaruhi oleh kondisi kecakapan dan perilaku keuangan individu.

Hal ini bisa dijelaskan oleh dua kemungkinan. Pertama, kemudahan layanan menciptakan persepsi efisiensi dan kenyamanan, yang mendorong seseorang untuk berdonasi bahkan dalam jumlah kecil,

sehingga aspek finansial tidak menjadi hambatan utama. Kedua, masyarakat mungkin merasa bahwa kemudahan dalam berdonasi memberikan fleksibilitas, sehingga walaupun mereka tidak memiliki kemampuan finansial tinggi, mereka tetap memiliki minat berdonasi sesuai kapasitasnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini hanya menggunakan lima variabel, saja yang seharusnya bisa dimasukkan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi minat berdonasi. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar mempertimbangkan beberapa variabel penelitian lain sebagai variabel terikat misalnya keputusan berdonasi dan kepuasan berdonasi melalui OPZ. Untuk variabel moderasi dalam penelitian berikutnya misalnya memasukkan faktor akuntabilitas dan transparansi lembaga zakat.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dimana dalam memperoleh data terkadang responden kurang begitu memahami pertanyaan yang menggunakan bahasa dan istilah ilmiah sehingga kemungkinan terdapat jawaban responden dengan validitas yang kurang memadai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
2. Literasi zakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
3. Kemudahan layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
4. Kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
5. Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
6. Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga
7. Kemampuan finansial tidak efektif memoderasi pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat berdonasi melalui OPZ di Kota Sibolga

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi secara teoritis, bahwa pendekatan TPB secara menyeluruh terkait upaya meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ perlu

diterapkan dengan mengintegrasikan ketiga komponen TPB, yaitu memperkuat norma subjektif (religiusitas), sikap (literasi zakat) dan kontrol perilaku (kemudahan).

2. Temuan ini menjadi catatan penting bahwa berbagai kemudahan layanan dalam berdonasi yang dilakukan oleh OPZ menjadi faktor utama dalam meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ, sehingga menjaga kualitas layanan OPZ seperti menjamin keamanan, transparansi, kecepatan dan kenyamanan dalam layanan, berarti menjaga agar minat masyarakat berdonasi melalui OPZ tetap terjaga dan terus meningkat. Fokus peningkatan layanan digital dan operasional OPZ adalah hal yang krusial, karena secara langsung mendorong minat masyarakat untuk berdonasi.
3. Pendekatan keagamaan termasuk dengan mengharapkan tingkat religiusitas masyarakat ternyata tidaklah cukup untuk meningkatkan minat berdonasi masyarakat melalui OPZ, tetapi harus dibarengi juga dengan pendekatan susio kultural, pendekatan institusional dan manajerial serta mempertimbangkan realitas kecakapan dan perilaku keuangan masyarakat.
4. Temuan ini memberikan sinyal bagi OPZ dan instansi terkait bahwa untuk meningkatkan literasi zakat dalam rangka mendorong peningkatan minat berdonasi melalui OPZ, diperlukan diversifikasi metode sehingga edukasi masyarakat tentang pentingnya berdonasi melalui lembaga akan lebih efektif.

C. Saran

Adapun saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. OPZ hendaknya terus berusaha meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanannya baik langsung maupun secara digital sehingga semua lapisan masyarakat akan terbiasa dalam berdonasi karena berdonasi melalui OPZ terkesan mudah dan cepat bagi mereka.
2. BAZNAS Kota Sibolga sebagai OPZ yang terdepan di Kota Sibolga dapat melakukan kolaborasi dan sinergi yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat dan kesejahteraan masyarakat yakni dengan mengorganisir Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang dibentuk di setiap masjid di Kota Sibolga sehingga diharapkan kemanfaatan ZIS akan lebih maksimal dan tepat sasaran kepada masyarakat.
3. Pemerintah Kota Sibolga dan OPZ hendaknya menguatkan kemitraan strategis dengan Kemenag Kota Sibolga, MUI Kota Sibolga, para da'i dan tokoh masyarakat untuk memperkuat ajakan secara sosial dengan cara berinteraksi langsung kepada masyarakat dalam upaya mentransformasi pemikiran dan menanamkan nilai pentingnya membayar zakat melalui OPZ.
4. Dalam rangka pelaksanaan Undang-undang No 23 tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, Pemerintah Kota Sibolga dapat menerbitkan peraturan yang dapat mengoptimalkan penerimaan donasi BAZNAS Kota Sibolga dengan mengharuskan masyarakat berdonasi melalui amil yang resmi dan terdaftar.

5. Pemerintah Kota Sibolga diharapkan dapat melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan ZIS oleh BAZNAS Kota Sibolga sehingga dana ZIS yang telah dihimpun selalu tepat sasaran dalam penyalurannya dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Untuk meningkatkan minat berdonasi melalui lembaga, OPZ harus terus membangun kepercayaan masyarakat dengan meningkatkan profesionalisme dalam bekerja, transparan dan akuntabel dalam pengelolaan keuangannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi Dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Adam, Kusnady. "Analisis Baitul Mal Sebagai Sumber Keuangan Publik Berbasis Maqashid Syariah", *Jurnal Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 13 no. 2 (2020): 138-149. <https://doi.org/10.32832/kasaba.v13i2.3656>
- Adistii, Dinda, Dewi Susilowati dan Permata Ulfah. "Peran Akuntabilitas sebagai Moderasi Hubungan Religiusitas dan Literasi Wakaf terhadap Minat Berwakaf Uang", *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 5 No. 02 (Desember 2021): 122-137. <https://doi.org/10.18196/rabin.v5i2.12238>
- Al Gazali, Dimas Ananda Wijaya dan Aan Zainul Anwar. "Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Kepercayaan Muzakki pada NU Care LAZISNU Cabang Jepara", *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 08 No. 01 (1 April 2023): 61-72, <https://doi.org/10.37366/jespb.v8i01.770>
- Al-Jazairi, Abu Bakr Jabir. *Ensiklopedi Muslim*. Jakarta: Darul Falah, 2001.
- Al-Sheikh, Abdullah. *Tafsir Ibnu katsir Jilid 4*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafii, 2003.
- BAZNAS, *Profil BAZNAS* (<https://kotasibolga.baznas.go.id/baznas-profile>), diakses pada tanggal 12 Juni 2025 pk. 03.02.
- BPS Kota Sibolga. *Sibolga Dalam Angka 2025*
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bintang Indonesia, 2023.
- Cahyani, Utari Evy, Dia Purnama Sari, Ahmad Afandi. "Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat", *Jurnal ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 09 No. 01 (April 2022): 1-16. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i1.13330>
- Choirin, Muhammad, dkk. *Indikator Pemetaan Potensi Zakat Provinsi, Kabupaten dan Kota Tahun 2022 Regional Sumatera*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2022
- Fazira, Sri Mutia, Imsar dan M. Ikhsan Harahap. "Pengaruh Religiusitas, Kemudahan, Keamanan, dan Media Sosial Terhadap Minat Menggunakan Platform Crowdfunding Melalui Kitabisa.Com", *Jambura Economic*

Education Journal, Vol. 07 No. 02 (April 2025): 637-655.
<https://doi.org/10.37479/jeej.v7i2.31258>

Febrianti, Berlian dan Ach. Yasin, “Pengaruh Literasi Zakat, Altruisme dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di LAZIS Nurul Falah Surabaya dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Al-Kharaj*, Vol. 5 No. 6 (2023): 2921-2939,
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3720>

Firmansyah, Guntur dan Ari Susanti. “Pengaruh *Lifestyle* Hedonisme, Kemampuan Finansial dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Transaksi *Cashless* Pada Generasi Milenial Di Surakarta”, *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan* Vol. 2 (Mei 2023): 442-454.
<https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.151>

Ghozali, Imam. *Structural Equation Modeling - Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS) Edisi 4*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2014.

Habiba, Umi dan Fira Nurafini. “Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Membayar Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Menggunakan Fitur Berbagi Ziswaf pada *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 07 No. 01 (2024): 97-111.

Habibi, Roihan, Ahmad Wira, Hulwati. “Peran Moderasi Altruisme: Literasi Zakat, Pendapatan dan Minat Muzakki”, *Jurnal El-Mal* Vol. 5 No. 7 (2024): 3936-3956, <https://doi.org/1047467/elmal.v5i7.4112>

Hafizha, Ridhatul Adni dan Rio Laksamana. " Faktor Penyebab Kurangnya Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Barat (Pontianak)", *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam I* (2023): 333-340.

Hana, Choirul dan Yessy Kusumawati, “Pengaruh Kemampuan Financial dan Kemudahan Terhadap Penggunaan *Cash Less Transaction*”, *Jurnal Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, Vol. 13 Nomor 02 (2020): 61-70. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v12i2.1177>

Harahap, Muhammad Arfan, Sri Wahyuni Hasibuan dan Ahmad Daud. “Analisis *Fundrising* Melalui Unit Pengumpul Zakat: Mengukur Minat Berdonasi”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Vol. 7 No. 4 (1 Oktober 2023): 879-886, <https://doi.org/10.35870/emt.v7i4.1428>

Harahap, Sarah Khairani. “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penyaluran Zakat melalui Lembaga Amil di Indonesia”, *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu*

Kesyariahan dan Keperdataan, Vol. 10 No. 01 (2024): 130-145.
<https://doi.org/10.24952/almaqasid.v10i1.11033>

Haryanto, Rudy dan Suaidi. *Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital & Pemberdayaan Ekonomi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022.

Irawati, Narendra dan Endah Nur Fitriyani, “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Sedekah Non Tunai”, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, Vol. 03 No. 02 (Desember 2022): 179-202.
<http://doi.org/10.47700/jiefes.v3i2.4779>

Julina, *Perilaku Religiusitas Konsumen Berdasarkan Perspektif Islam* (Bojonegoro: Soega Publishing, 2019), hlm. 41 - 42.

Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Laporan Penerimaan dan Penyaluran Dana ZIS BAZNAS Kota Sibolga Tahun 2022

Laporan Pengelolaan Zakat Nasional tahun 2023

Mahdi Syahbandir, dkk., “State Authority for Management of Zakat, Infaq, and Sadaqah as Locally-Generated Revenue: A Case Study as Baitul Mal in Aceh”, *Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial*, Vol. 17, No. 02 (2022): 554-577. <https://doi.org/10.19105/al-lhkam.v17i2.7229>

Mangundjaya, Wustari. *Psikologi dalam Dunia Kerja dan Bisnis*. Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024.

Muhaimin dan Sirajul Munir. “Integration of Social Regulations and Zakat Management Regulations as National Efforts to Alleviate Poverty”, *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, Vol. 10 No. 01 (2023): 83-97.
<https://doi.org/10.21043/ziswaf.v10i1.22170>

Perpusnas, *Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat Tahun 2023* (<https://dev-satudata.perpusnas.go.id/dataset/indeks-pembangunan-literasi-masyarakat-2023>), diakses pada tanggal 02 April 2023 pkl. 11.43.

- Pertiwi, Intan Suri Mahardika. “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Provinsi Lampung”, *Jurnal Referensi*, Vol. 8 No. 1 (2020): 1-9.
- Prayoga, Robi dan Muhammad Yafiz, “Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serdang Bedagai”, *Jurnal Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 06 No. 01 (2022): 189-204. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i001.4087>
- Purwanto, Nuri, Budiyanto dan Suhermin. *Buku Referensi Theory of Planned Behavior*. Malang: Literasi Nusantara, 2022.
- Rahadi, Dedi Rianto dan M. Miftah Farid. *Analisis Variabel Moderating*. Tasikmalaya: Lentera Ilmu Mandiri, 2021.
- Rahmat, Pupu Saiful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Rukmana, Ceriah, Lya Reinita, Nikmah Toyiba, Fajri Hidayat dan Maya Panorama. “Pengaruh Digital Payment Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat”, *Jurnal Al-Kharaj*, Vol. 5 No. 5 (2023): 2607-2615, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2572>
- Sarira, Simeon. “Kajian Kemampuan Keuangan (*Financial Capability*) UKM di Makassar”, *Tesis Program Magister Keuangan Daerah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar* (2023): 1-31.
- Siagian, Matias. *Metode Penelitian Sosial: Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu-ilmu Sosial dan Kesehatan*. Medan: Grasindo Monoratama, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Tim Syaamil Quran. *Al-Quran dan Terjemah Qordoba*. Bandung: Syaamil Quran, 2012.
- U. Maman Kh, dkk. *Metode Penelitian Agama: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

Yasyin, Sulchan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amanah, 1997.

Yulia, Anisa, Moh. Mukhsin dan Najmudin. “Pengaruh Religiositas, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Profesi pada Baznas Provinsi Banten”, *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 09 No. 02 (2024): 12324-12348. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i2.22593>

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk., *Indeks Litrerasi Zakat: Teori dan Konsep*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2019.

Zaenal, Muhammad Hasbi, dkk. *Indeks Zakat Nasional*. Jakarta: Puskas BAZNAS, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Arif Munandar
 Tempat/ Tanggal Lahir : Medan/ 21 November 1987
 Alamat : Jl. Jenderal Sudirman, Kel.
 Aek Parombunan, Sibolga
 Selatan, Kota Sibolga
 Nomor HP : 085270064700
 Nama Istri : Elvita Hidayat, S.Pd., M.Pd.
 Nama Anak : 1. Almira Syauqiya
 2. Ahsan Zahirulhaq
 3. Aisyah Nurul Qanita



B. ORANG TUA

Nama Ayah : Awaluddin
 Nama Ibu : Purnamawati
 Alamat : Jl. Pinus 7 No. 5, Perumnas Simalingkar,
 Medan Tuntungan, Kota Medan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 068332 Medan (1993 - 1999)
 SLTP Negeri 21 Medan (1999 - 2002)
 SMA Negeri 2 Medan (2002 - 2005)
 S1 UIN Sumatera Utara Medan (2005 - 2010)
 S2 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (2021 - 2025)

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Minat bedonasi

1. *Saya mengetahui keberadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Sibolga.*
2. *Saya selalu mengikuti informasi dan update tentang program Organisasi Pengelola Zakat di Kota Sibolga.*
3. *Organisasi Pengelola Zakat adalah lembaga utama bagi saya untuk menyalurkan donasi.*
4. *Donasi saya lebih optimal kebermanfaatannya jika disalurkan melalui Organisasi Pengelola Zakat.*

Religiusitas

1. *Saya rutin meluangkan waktu untuk mempelajari ajaran agama Islam.*
2. *Saya berusaha memahami makna dan tujuan dari setiap ajaran Islam yang saya pelajari.*
3. *Saya merasa penting untuk terus belajar agama Islam sepanjang hidup saya.*
4. *Saya berusaha melaksanakan shalat wajib tepat waktu setiap hari.*
5. *Saya berusaha menjalankan puasa Ramadhan dengan penuh kesungguhan.*
6. *Saya menunaikan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*
7. *Saya berusaha menghindari produk keuangan yang mengandung riba atau unsur haram.*
8. *Saya menghindari makanan dan minuman yang tidak jelas kehalalannya.*

Literasi Zakat

1. *Saya memahami perbedaan antara zakat, infak, dan sedekah.*
2. *Saya mengetahui siapa saja yang berhak menerima zakat (asnaf zakat).*
3. *Saya mengetahui jenis-jenis harta yang wajib dizakati.*
4. *Saya mengetahui bahwa zakat tidak hanya terbatas pada zakat fitrah, tetapi juga mencakup zakat harta.*
5. *Saya memahami bahwa zakat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang memenuhi syarat.*
6. *Saya mengetahui bahwa Organisasi Pengelola Zakat adalah lembaga resmi yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat.*
7. *Saya memahami bahwa Organisasi Pengelola Zakat berperan dalam menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan zakat secara profesional.*

Kemudahan Layanan

1. *Saya merasa mudah menemukan informasi mengenai layanan Organisasi Pengelola Zakat baik secara online maupun offline.*
2. *Organisasi Pengelola Zakat menyediakan berbagai saluran layanan (website, aplikasi, e-commerce, dompet digital, media sosial, dll.) yang mudah diakses.*
3. *Organisasi Pengelola Zakat menyediakan bantuan atau customer service yang mudah dihubungi.*
4. *Proses pembayaran zakat atau donasi melalui Organisasi Pengelola Zakat berlangsung cepat dan tidak rumit.*
5. *Menurut saya, tampilan dan navigasi layanan digital Organisasi Pengelola Zakat (aplikasi atau website) mudah dipahami oleh pengguna awam.*
6. *Petunjuk dan informasi dalam layanan Organisasi Pengelola Zakat disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti.*
7. *Aplikasi zakat digital Organisasi Pengelola Zakat dapat diinstal (kompatibel) dan lancar di perangkat saya.*

Kemampuan Finansial

1. *Saya mengetahui risiko dan manfaat dari berbagai produk tabungan dan investasi.*
2. *Saya mampu membandingkan produk keuangan untuk memilih yang paling menguntungkan.*
3. *Saya selalu membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran saya.*
4. *Saya rutin mencatat semua pemasukan dan pengeluaran saya setiap bulan.*
5. *Saya berusaha untuk menabung sebagian dari penghasilan saya secara rutin.*
6. *Saya menghindari berhutang untuk pengeluaran konsumtif yang tidak perlu.*
7. *Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial di masa depan.*
8. *Saya berusaha membayar tagihan dan kewajiban keuangan tepat waktu.*
9. *Saya menyesuaikan gaya hidup saya sesuai dengan kemampuan keuangan saya saat ini.*

LAMPIRAN 2

DATA REKAPITULASI PENILAIAN RESPONDEN

MB1	MB2	MB3	MB4
5	4	4	5
5	3	5	3
5	5	3	3
5	5	5	5
5	2	3	2
3	3	3	3
5	3	3	3
5	5	3	4
5	5	5	5
4	1	4	4
5	3	4	4
5	5	4	4
3	2	3	3
4	3	3	3
5	3	4	4
5	4	4	4
5	4	4	4
3	3	2	3
5	4	4	4
5	3	4	3
5	4	3	4
5	4	5	5
5	5	5	5
4	3	2	2
5	5	5	5
4	1	3	4
5	3	5	5
5	1	3	3
4	3	4	3
5	3	4	4
5	2	5	5
5	5	4	4
3	2	2	3
5	4	5	5
5	2	2	5

3	3	2	2
4	3	4	4
5	3	3	3
5	5	5	5
4	3	3	3
3	3	3	3
5	3	3	3
5	2	3	4
5	3	3	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	1	5	5
5	3	5	5
5	3	5	5
5	4	4	4
4	3	3	3
5	5	5	5
4	1	1	1
5	3	3	4
4	3	3	3
3	3	3	3
5	3	5	1
1	2	3	1
5	1	1	1
5	3	1	5
5	4	4	4
4	4	4	4
5	4	3	2
5	2	2	3
5	4	4	4
5	3	3	3
5	3	3	3
5	3	2	2
5	3	3	4
4	3	2	2
4	1	4	4
5	4	3	3
4	3	3	3
4	3	4	4
4	3	3	3
5	5	5	5

5	4	5	4
5	3	3	3
5	5	5	5
5	4	5	4
4	4	4	4
3	4	3	4
3	4	3	4
3	4	3	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	4	4	4
5	5	5	5
3	4	4	5
3	4	5	5
5	5	5	5
3	4	4	4
3	4	4	4
4	4	4	4
3	4	4	4
2	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	4	4	4
5	5	5	5

R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8
5	5	5	5	5	4	5	4
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4

5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	3	3	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	3	5
4	4	4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5
1	3	1	1	1	1	1	1
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	2	4	2	4	5

5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	5	5
3	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	1	3
4	4	4	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	3	3	3
3	4	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	5	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	4	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	4	4
3	3	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	5	3	4
4	3	4	4	5	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	5	3	4
4	4	4	5	5	5	4	4

LZ1	LZ2	LZ3	LZ4	LZ5	LZ6	LZ7
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4
4	3	3	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	5	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	3
4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5
4	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	3	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4
1	1	3	1	1	3	2

5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	4	4
5	5	4	5	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	1	1
5	5	5	5	5	4	3
4	3	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	3	3
5	5	5	5	5	5	5
1	1	3	3	3	2	3
5	5	5	5	5	1	1
5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	5	4	5	5
3	3	4	4	3	4	3
5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	3	4
5	3	3	3	5	5	3
4	5	4	5	5	5	5
5	5	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	3	3
4	4	3	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	4	5
4	3	3	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	4
5	5	5	4	5	5	4
4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	5	5	4	4

4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	3
4	4	5	5	4	4	3
4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	3
4	4	4	4	5	5	4
4	5	4	5	5	5	3
4	3	4	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4
4	4	5	5	5	4	4
4	4	5	5	5	4	3
4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	3
4	4	5	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	3

KL1	KL2	KL3	KL4	KL5	KL6	KL7
4	5	2	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3
3	5	5	5	5	5	3
5	5	4	4	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	1
5	5	5	5	5	5	5
3	3	1	2	2	2	2
4	4	5	5	4	4	4
3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	3
5	3	3	4	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5

3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	4	3	4	3
5	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	3
5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	4	4	2
2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	5	2	2	2
5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	1	1	1
3	3	4	4	3	3	1
3	3	4	4	3	4	1
3	3	3	3	3	3	3
4	4	1	1	1	1	1
3	3	2	5	5	1	3
1	1	1	1	1	1	1
3	3	3	3	1	3	1
4	5	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	3	3	3
5	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	3	4	3

3	3	3	3	3	3	3
3	5	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	5	4	4	4
5	2	2	2	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3
5	5	5	5	4	5	4
4	4	5	4	4	4	3
5	5	5	5	5	4	3
4	4	3	2	3	4	3
4	4	3	2	3	4	3
4	4	3	3	3	4	3
5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
4	5	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3
5	5	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	3	4
5	5	4	4	4	4	2
4	5	5	5	4	4	2

KF1	KF2	KF3	KF4	KF5	KF6	KF7	KF8	KF9
4	4	3	5	4	4	5	5	5
3	4	4	3	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5

4	5	3	3	3	5	3	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	5	5	5
3	3	3	3	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	3	5	3	5	5	5	5
1	3	3	3	3	3	4	5	3
4	3	4	3	3	4	4	4	4
5	5	3	3	3	5	3	5	3
1	5	1	1	5	1	5	5	5
2	3	2	2	2	3	2	3	2
1	1	1	2	5	5	2	5	5
1	1	1	1	3	5	1	5	4
4	3	5	5	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	5	4	3	5	5	4	5
4	4	4	3	3	4	4	5	5
4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	5	3	5	5	5	5	5
3	3	4	1	1	3	3	4	4
4	4	3	3	3	4	3	5	5
5	3	3	1	3	5	5	5	5
4	3	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	4	4	4	5
3	5	3	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	2	3	5	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	5	5
4	4	5	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	5	4	5	5
5	5	5	4	4	5	4	5	4
5	5	4	5	4	4	4	4	5

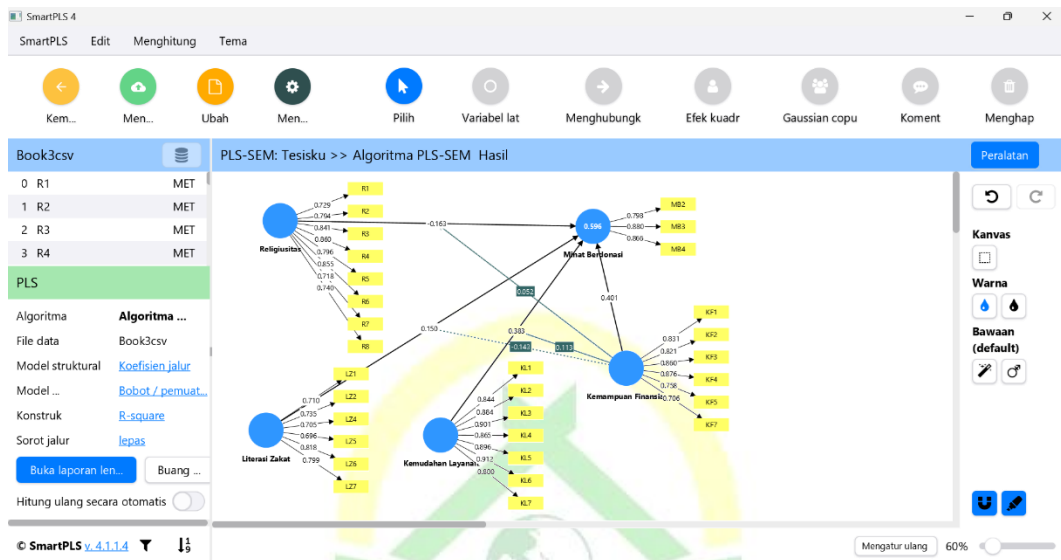
5	4	5	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	5	4	5	4	5



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

LAMPIRAN 3

HASIL OLAH DATA DENGAN APLIKASI SmartPLS 4



SmartPLS 4 - Pemuatan luar (Outer loadings) - Matriks

	Kemampuan Finansial	Kemudahan Layanan	Literasi Zakat	Moral Berkeadilan	Religiusitas	Kemampuan Finansial x...	Kemampuan Finansial x...	Kemampuan Finansial x...
R1	0.827							
R2	0.801							
R3	0.816							
R4	0.726							
R5	0.796							
R6	0.822							
R7	0.844							
R8	0.864							
L1		0.844						
L2		0.864						
L3		0.901						
L4		0.865						
L5		0.898						
L6		0.912						
L7		0.800						
K1			0.827					
K2			0.801					
K3			0.816					
K4			0.726					
K5			0.796					
K6			0.822					
K7			0.844					
MB1				0.729				
MB2				0.734				
MB3				0.841				
MB4				0.867				
K8					0.736			
K9					0.855			
K10					0.718			
K11					0.740			

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

Efek langsung bersyarat (kondisional)
Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

Kriteria kualitas

- R-square
- f-square
- Validitas dan reliabilitas konstruk
 - Ringkasan
 - Cronbach's alpha - Grafik batang
 - Keandalan komposit (rho_a) - Grafik batang
 - Keandalan komposit (rho_c) - Grafik batang
 - Rata-rata varians diekstraksi (AVE) - Grafik batang
- Validitas diskriminan
- Statistik multikolinieritas (VIF)
- Kecocokan model (Model fit)
- Kriteria pemilihan model

Validitas dan reliabilitas konstruk - Ringkasan

	Cronbach's alpha	Keandalan komposit (rh...	Keandalan komposit (rh...	Rata-rata varians diekst...
Kemampuan Finansial	0.895	0.907	0.920	0.657
Kemudahan Layanan	0.948	0.953	0.957	0.762
Literasi Zakat	0.863	0.935	0.882	0.555
Minat Berdonasi	0.805	0.807	0.885	0.720
Religiusitas	0.925	0.955	0.931	0.630

Salin ke Excel/Word Salin ke R

© SmartPLS v.4.1.1.4 Mengatur ulang 80%

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

Efek langsung bersyarat (kondisional)
Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

Kriteria kualitas

- R-square
- f-square
- Validitas dan reliabilitas konstruk
 - Ringkasan
 - Cronbach's alpha - Grafik batang
 - Keandalan komposit (rho_a) - Grafik batang
 - Keandalan komposit (rho_c) - Grafik batang
 - Rata-rata varians diekstraksi (AVE) - Grafik batang
- Validitas diskriminan
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Matriks
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Daftar
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Grafik batang
 - Kriteria Fornell-Larcker
 - Pemuatan silang (Cross loadings)
- Statistik multikolinieritas (VIF)
- Kecocokan model (Model fit)
- Kriteria pemilihan model

Validitas diskriminan - Pemuatan silang (Cross loadings)

	Kemampuan Finansial	Kemudahan Layanan	Literasi Zakat	Minat Berdonasi	Religiusitas	Kemampuan Finansial x...	Kemampuan Finansial x...
**	0.87	0.205	0.217	0.21	0.142	-0.282	0.021
**	0.82	0.457	0.267	0.13	0.191	-0.258	0.045
**	0.80	0.379	0.359	0.563	0.263	-0.279	0.019
**	0.76	0.141	0.249	0.170	0.087	-0.111	0.074
**	0.758	0.238	0.331	0.463	0.232	-0.119	-0.099
**	0.736	0.193	0.393	0.406	0.287	-0.219	-0.054
**	0.735	0.144	0.451	0.633	0.142	-0.107	-0.017
**	0.705	0.084	0.461	0.711	0.136	-0.125	0.076
**	0.687	0.101	0.443	0.408	0.187	-0.087	0.009
**	0.432	0.865	0.374	0.342	0.087	-0.102	0.242
**	0.393	0.096	0.355	0.342	0.069	-0.172	0.265
**	0.456	0.912	0.611	0.616	0.191	-0.147	-0.202
**	0.324	0.020	0.373	0.375	0.136	-0.087	0.190
**	0.241	0.156	0.370	0.389	0.333	0.040	0.335
**	0.174	0.101	0.353	0.333	0.353	0.064	-0.028
**	0.248	0.197	0.353	0.279	0.248	0.014	-0.074
**	0.177	0.153	0.486	0.389	0.370	0.028	-0.363
**	0.454	0.370	0.816	0.485	0.440	-0.256	-0.110
**	0.262	0.490	0.789	0.353	0.272	-0.220	-0.051
**	0.591	0.664	0.336	0.798	0.058	-0.066	0.001
**	0.432	0.185	0.347	0.389	0.159	-0.197	0.009
**	0.317	0.611	0.427	0.366	0.330	-0.099	-0.229
**	0.182	0.193	0.424	0.387	0.329	0.164	-0.154
**	0.190	0.169	0.550	0.293	0.294	0.002	-0.216
**	0.040	0.078	0.019	0.251	0.441	0.105	-0.338
**	0.37	0.063	0.629	0.170	0.060	-0.029	-0.359
**	0.019	0.031	0.536	0.017	0.236	0.135	-0.318
**	0.178	0.168	0.307	0.193	0.055	0.033	-0.342
**	0.023	0.111	0.530	0.345	0.278	0.127	-0.215
**	-0.008	0.063	0.557	-0.018	0.240	0.135	-0.287

Salin ke Excel/Word Salin ke R

© SmartPLS v.4.1.1.4 Mengatur ulang 47%

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

Efek langsung bersyarat (kondisional)
 Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

▼ **Kriteria kualitas**

- ▶ R-square
- ▶ f-square
- ▶ Validitas dan reliabilitas konstruk
- ▶ Validitas diskriminan
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Matriks
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Daftar
 - Rasio heterotrait-monotrait (HTMT) - Grafik batang
 - Kriteria Fornell-Larcker
 - Pemuatan silang (Cross loadings)
- ▶ Statistik multikolonieritas (VIF)
- Kecocokan model (Model fit)
- Kriteria pemilihan model

▼ **Algoritma**

© SmartPLS v.4.1.1.4

Mengatur ulang 80%

Validitas diskriminan - Kriteria Fornell-Larcker Salin ke Excel/Word Salin ke R

	Kemampuan Finansial	Kemudahan Layanan	Literasi Zakat	Minat Berdonasi	Religiusitas
Kemampuan Finansial	0.810				
Kemudahan Layanan	0.626	0.873			
Literasi Zakat	0.374	0.481	0.745		
Minat Berdonasi	0.664	0.693	0.426	0.849	
Religiusitas	0.181	0.157	0.717	0.127	0.793

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

Efek langsung bersyarat (kondisional)
 Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

▼ **Kriteria kualitas**

- ▶ R-square
 - Ringkasan
 - R-square - Grafik batang
 - Adjusted R-square - Grafik batang
- ▶ f-square
- ▶ Validitas dan reliabilitas konstruk
- ▶ Validitas diskriminan
- ▶ Statistik multikolonieritas (VIF)
- Kecocokan model (Model fit)
- Kriteria pemilihan model

▼ **Algoritma**

- ▶ Pengaturan
- Hentikan perubahan kriteria

© SmartPLS v.4.1.1.4

Mengatur ulang 102%

R-square - Ringkasan Salin ke Excel/Word Salin ke R

	R-square	Adjusted R-square
Minat Berdonasi	0.596	0.565

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

Koefisien jalur - Daftar Salin ke Excel/Word Salin ke R

▼ **Grafis**

- Keluaran grafik

▼ **Hasil akhir**

- ▼ Koefisien jalur
 - Matriks
 - Daftar
 - Diagram batang
- Efek tidak langsung
- ▶ Total efek
- ▶ Pemuatan luar (Outer loadings)
- ▶ Bobot luar (Outer weights)
- ▶ Variabel laten
- ▶ Residual
- ▶ Analisis kemiringan sederhana
 - Efek langsung bersyarat (kondisional)
 - Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

	Koefisien jalur
Kemampuan Finansial -> Minat Berdonasi	0.401
Kemampuan Finansial x Kemudahan Layana...	0.113
Kemampuan Finansial x Literasi Zakat -> ...	-0.143
Kemampuan Finansial x Religiusitas -> Mina...	0.052
Kemudahan Layanan -> Minat Berdonasi	0.383
Literasi Zakat -> Minat Berdonasi	0.150
Religiusitas -> Minat Berdonasi	-0.163

© SmartPLS v.4.1.1.4 Mengatur ulang 120%

SmartPLS 4

SmartPLS Ekspor Tema

Edit Menyimpan Excel HTML Membuat file data Membandingkan

Algoritma PLS-SEM

f-square - Matriks Salin ke Excel/Word Salin ke R

Efek langsung bersyarat (kondisional)

Efek tidak langsung bersyarat (kondisional)

▼ **Kriteria kualitas**

- ▶ R-square
- ▼ f-square
 - Matriks
 - Daftar
 - Diagram batang
- ▶ Validitas dan reliabilitas konstruk
- ▶ Validitas diskriminan
- ▶ Statistik multikolonieritas (VIF)
- Kecocokan model (Model fit)
- Kriteria pemilihan model

▼ **Algoritma**

- ▶ Pengaturan
- Hentikan perubahan kriteria

	Kemampuan Finansial	Kemudahan Layanan	Literasi Zakat	Minat Berdonasi
Kemampuan Finansial				0.229
Kemudahan Layanan				0.168
Literasi Zakat				0.014
Minat Berdonasi				0.024
Religiusitas				0.026
Kemampuan Finansial x Kemudahan Layanan				0.003
Kemampuan Finansial x Religiusitas				0.019
Kemampuan Finansial x Literasi Zakat				

© SmartPLS v.4.1.1.4 Mengatur ulang 87%

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI WAWANCARA BAZNAS KOTA SIBOLGA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN